

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
PADA TEMA 3 SUBTEMA 3 KELAS IV
DI MIN 12 ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DEWI SARTIKA

NIM. 170209021

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2022 M/ 1443 H**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
PADA TEMA 3 SUBTEMA 3 KELAS IV
DI MIN 12 PEGASING**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

DEWI SARTIKA
NIM. 170209021

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

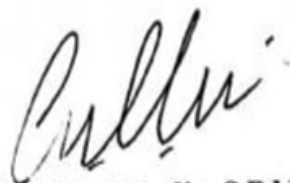
A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II



Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197808142007101001



Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198104282009101002

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
PADA TEMA 3 SUBTEMA 3 KELAS IV
DI MIN 12 ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

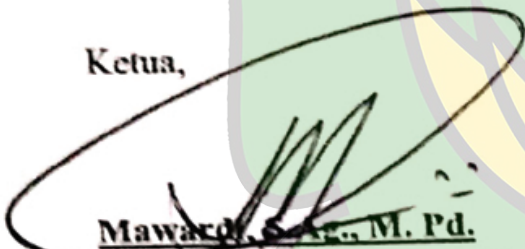
Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 27 Juli 2022
27 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris

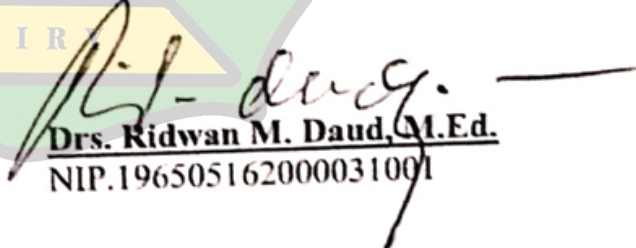

Mawardi, S.Pd., M. Pd.
NIP. 196905141994021001


Emalfida, M. Pd.

Penguji I,

Penguji II,


Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M. Pd.
NIP. 198104282009101002


Drs. Ridwan M. Daud, M. Ed.
NIP. 196505162000031001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag.
NIP. 196903091989031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH**
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Sartika

NIM : 170209021

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis
Project Based Learning (Pjbl) Pada Tema 3 Subtema 3 Kelas IV MIN 12 Pegasing

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Juli 2022
Menyatakan

(Dewi Sartika)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodigmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Dewi Sartika
NIM	: 170209021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PJBL) Pada Tema 3 Subtema 3 Kelas IV Di MIN 12 Pegasing
Pembimbing 1	: Mawardi, S.Ag., M.Pd
Pembimbing 2	: Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada
hari Sabtu tanggal 16 bulan juli tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1871564583
Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan
"LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 21% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu
persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 16 juli 2022
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmir Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Dewi Sartika
NIM : 170209021
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* (PJBL) Pada Tema 3 Subtema 3 Kelas IV Di MIN 12 Aceh Tengah
Tanggal Sidang : 25 Juli 2022
Tebal Skripsi : 97 Halaman
Pembimbing I : Mawardi, S.Ag., M. Pd
Pembimbing II : Syahidan Nurdin, S.Ag., M.Pd
Kata Kunci : Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PJBL, Tema 3 Subtema 3

Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis PJBL pada penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan LKPD yang tersedia masih belum dilakukan secara sempurna dari segi pengembangan dan penggunaannya. Sehingga peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan kurangnya sumber belajar, sehingga peserta didik kesulitan memahami materi yang diajarkan. Rumusan penelitian adalah bagaimanakah pengembangan dan penggunaan LKPD berbasis PJBL, bagaimanakah uji kelayakan terhadap LKPD berbasis PJBL, dan bagaimanakah respon guru dan respon peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengembangan dan penggunaan LKPD berbasis PJBL, untuk mengetahui respon guru terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD), dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD). Metode penelitian *Research and Development* (R&D) model ADDIE. Teknik pengumpulan data melalui lembar validasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbasis PJBL yaitu melakukan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, penggunaan LKPD berbasis PJBL dengan menggunakan langkah-langkah dari model PJBL. Hasil kelayakan diperoleh dari ahli materi 77.50% kategori layak, ahli media diperoleh 92.63% kategori sangat layak. Respon guru diperoleh 96% dikategorikan sangat tertarik, dan respon peserta didik diperoleh 87.42% dikategorikan sangat tertarik. Dengan demikian Lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* pada tema 3 subtema 3 layak digunakan pada kelas IV MIN 21 Aceh Tengah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **““Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PJBL) Pada Tema 3 Subtema 3 Kelas IV Di MIN 12 Aceh Tengah””**. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun umatnya dari alam kebodohan hingga alam penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini, dalam rangka penyelesaian studi untuk mendapatkan gelar Sarjana S1, dari itu penulis memberi ungkapan terima kasih kepada:

1. Orang tua, serta keluarga yang telah memberikan do'a, material, serta sport kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dosen beserta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk bisa mengadakan penelitian yang diperlukan dalam skripsi ini.
3. Bapak Mawardi, S. Ag., M. Pd. Sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis.
4. Bapak Mawardi, S. Ag., M. Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan

waktu dan membantu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Mawardi, S. Ag., M. Pd. sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepala MIN 12 Aceh Tengah beserta stafnya dan dewan guru serta peserta didik MIN 12 Aceh Tengah yang telah ikut turut berpartisipasi dalam membantu penelitian skripsi ini.
7. Pustakawan dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai
8. Teman-teman seperjuangan leting 2017 yang memberi motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

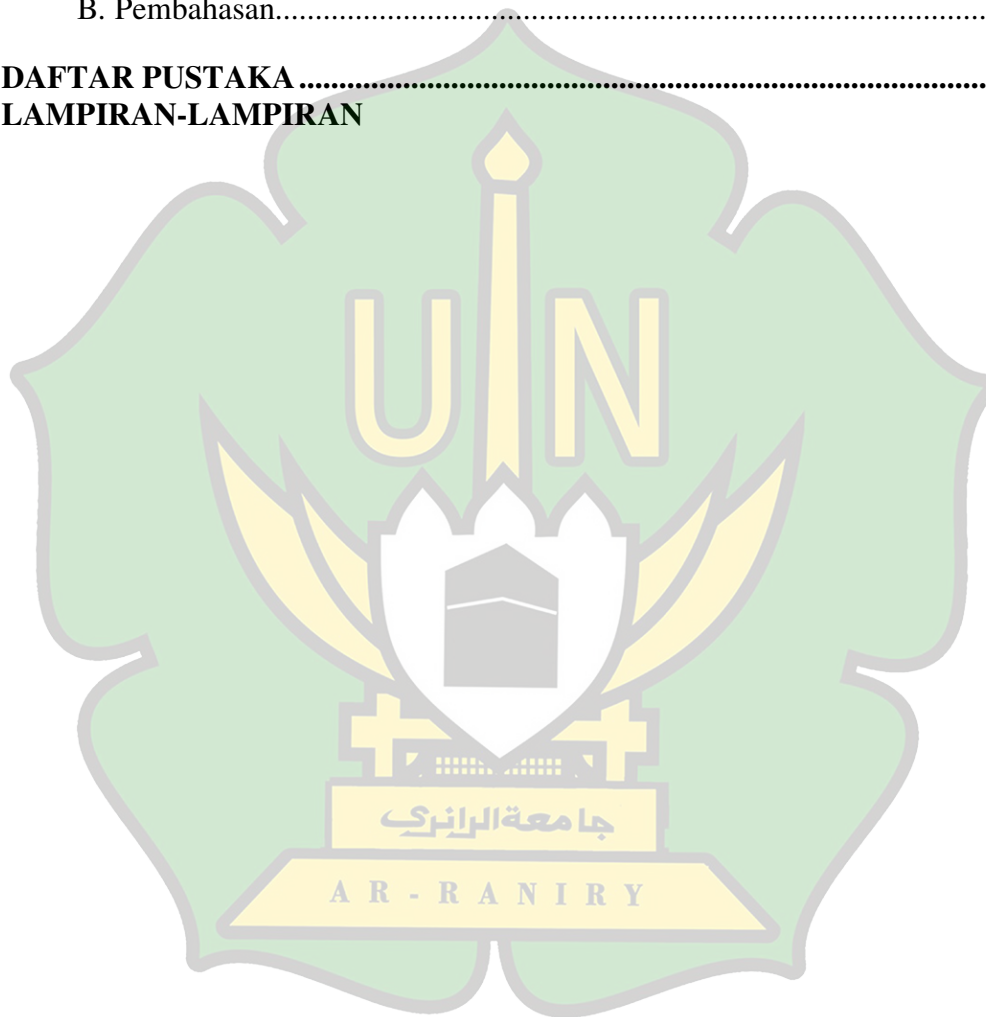
Penulis sudah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Banda Aceh , 25 Juli 2022
Penulis

DAFTAR ISI

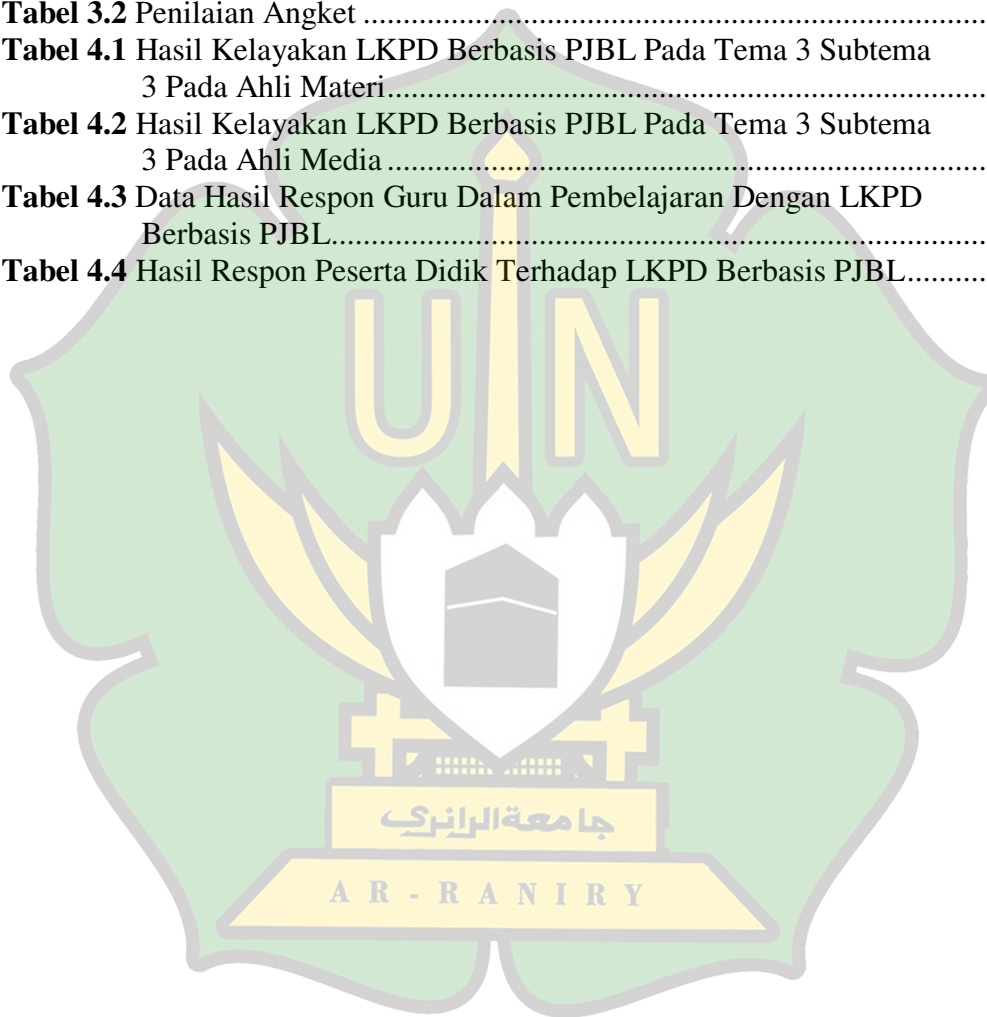
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
LEMBAR KETERANGAN LULUS PLAGIASI	
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar LKPD.....	9
1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	9
2. Tujuan dan Fungsi LKPD	10
3. Ruang Lingkup LKPD	12
4. Komponen LKPD.....	13
5. Format LKPD	14
B. LKPD Dalam Pembelajaran.....	15
1. Pengembangan LKPD.....	15
2. Penggunaan LKPD dalam Pembelajaran	17
C. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	19
1. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i>	19
2. Karakteristik Model PJBL.....	21
3. Manfaat <i>Project Based Learning</i>	23
4. Langkah-langkah Pembelajaran PJBL	25
5. Kelebihan dan Kekurangan Model PJBL.....	28
D. Pembelajaran Tematik Di MI.....	29
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	29
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik.....	32
3. Tujuan Pembelajaran Tematik	34
4. Tema 3 Subtema 3.....	36
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	57

B. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan	58
C. Subjek Penelitian	60
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	66
B. Pembahasan.....	85
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran PJBL	25
Tabel 2.2 Langkah-langkah pembelajaran PJBL oleh <i>The George Lucas Educational Foundation</i>	26
Tabel 2.3 Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran <i>project besed learning</i> (PJBL).	28
Tabel 3.1 Penilaian Validasi LKPD	64
Tabel 3.2 Penilaian Angket	65
Tabel 4.1 Hasil Kelayakan LKPD Berbasis PJBL Pada Tema 3 Subtema 3 Pada Ahli Materi.....	77
Tabel 4.2 Hasil Kelayakan LKPD Berbasis PJBL Pada Tema 3 Subtema 3 Pada Ahli Media	79
Tabel 4.3 Data Hasil Respon Guru Dalam Pembelajaran Dengan LKPD Berbasis PJBL.....	81
Tabel 4.4 Hasil Respon Peserta Didik Terhadap LKPD Berbasis PJBL.....	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Halaman Cover LKPD Berbasis PJBL.....	69
Gambar 4.2	Halaman Kata Pengantar LKPD Berbasis PJBL	69
Gambar 4.3	Halaman Daftar Isi LKPD Berbasis PJBL.....	70
Gambar 4.4	Halaman Deskripsi LKPD Berbasis PJBL	71
Gambar 4.5	Halaman Pemetaan KD Pembelajaran.....	71
Gambar 4.6	Halaman KI, KD dan Indikator	72
Gambar 4.8	Halaman Kegiatan Pengerjaan LKPD Berbasis PJBL.....	73
Gambar 4.9	Halaman Evaluasi LKPD Berbasis PJBL.....	74
Gambar 4.10	Halaman <i>Back</i> Cover LKPD Berbasis PJBL.....	75
Gambar 4.11	Penomoran Sebelum dan Sesudah Revisi.....	76



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Uji Kelayakan LKPD Berbasis PJBL	89
Grafik 4.2 Hasil Respon Guru dan Peserta Didik Terhadap LKPD Berbasis PJBL	91



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK
- Lampiran 3: Surat Keterangan selesai Penelitian
- Lampiran 4: Instrumen Penelitian
- Lampiran 5: Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹ Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan, dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, harusnya mengetahui bagaimana suasana pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat melihat permasalahan yang muncul dari suasana pembelajaran yang sedang berlangsung.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik adalah dengan meningkatkan proses pembelajaran, melalui kegiatan proses pembelajaran yang efisien dan efektif untuk terciptanya suatu pendidikan yang baik. Dari proses pembelajaran yang efektiflah peserta didik mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Banyak hal yang dapat membantu untuk memotivasi peserta didik seperti perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

¹ Herry Widyastono, "Muatan Pendidikan Holistic Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Menengah", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 18, No. 4, Desember 2012, h. 470

Kegiatan belajar mengajar tentunya tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak menggunakan alat bantu atau perangkat pembelajaran pada proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah perlengkapan untuk melaksanakan proses yang dapat memungkinkan pendidik dan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.² Pemanfaatan perangkat pembelajaran mempunyai arti penting dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya suasana atau lingkungan belajar yang menyenangkan untuk peserta didik.³ Dengan menggunakan perangkat pembelajaran dapat membantu guru lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Salah satu perangkat yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu perangkat pembelajaran yang berupa lembaran yang berisi materi secara singkat, tujuan pembelajaran, petunjuk serta langkah-langkah mengerjakan soal dan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.⁴

Tujuan dari pengembangan LKPD adalah untuk membuat peserta didik aktif dalam belajar dan melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Penerapan LKPD akan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pesan atau

² Pattimura Sc, Maimunah Dan Murani Hutapea, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Memfasilitasi Pemahaman Matematis Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 04, No 02, November 2020 h. 803

³ Masitah, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Memfasilitasi Guru Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Siswa SD Terhadap Masalah Banjir, *jurnal penelitian Pendidikan*, Vol. 15, No. 1, Oktober 2018, h. 41

⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 204.

informasi terkait materi pembelajaran dan mengefektifkan waktu serta dapat menimbulkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dan juga dapat memberikan manfaat terhadap guru dan peserta didik itu sendiri. Penggunaan LKPD dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran, sedangkan peserta didik sendiri mendapat pengalaman belajar serta dapat belajar memahami materi dan tugas tertulis yang ada dalam LKPD tersebut.⁵ Kemudian LKPD sendiri bisa dirancang dan dikembangkan sendiri oleh pendidik sesuai dengan materi yang akan disampaikan sebagai penunjang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada tema yang akan disampaikan. Jadi, LKPD lebih dari sekedar petunjuk kerja untuk kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran yang bersifat praktikal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di MIN 12 Aceh Tengah diperoleh data bahwa guru telah melengkapi perangkat pembelajaran, salah satunya LKPD. Akan tetapi LKPD belum dilakukan secara sempurna yaitu dalam penggunaannya serta dalam pengembangannya, yaitu LKPD yang lebih berkarakter dengan ide guru itu sendiri, guru hanya memanfaatkan soal-soal LKPD yang terdapat pada buku tema, sehingga hal tersebut mengakibatkan kurangnya ketertarikan siswa terhadap kegiatan pada proses pembelajaran yang menggunakan LKPD dikarenakan tidak adanya aktivitas yang menarik dilakukan

⁵ Riska Wulandari, Dian Novita, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* Pada Materi Asam Basa Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis", *Unese Journal Of Chemical Education*, Vol. 7, No. 2, Mei 2018, h. 134.

oleh guru dalam pembelajaran dan kurangnya sumber belajar membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.⁶

Maka dapat diuraikan bahwa prangkat pembelajaran sangat penting untuk digunakan pada saat proses pembelajaran dalam pengembangan LKPD. Penulis tertarik untuk menggunakan metode *Project Based Learning* (PJBL) dalam kegiatan pembelajaran PJBL peserta didik sangat dituntut untuk dapat beraktivitas dalam belajar dan hanya terfokus terhadap peran pendidik disini sebagai motivator, fasilitator yang mengarah dan membimbing peserta didik dalam menyelesaikan suatu proyek pembelajaran.

PJBL merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana peserta didik diberi peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya.⁷ Pelaksanaan PJBL, lingkungan belajar didesain sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalahnya termasuk pendalaman pada materi dari suatu topik dalam mata pelajaran dan melaksanakan tugas yang bermakna lainnya. Ada tiga kategori penerapan yang terdapat dalam pembelajaran yakni: mengembangkan keterampilan, meneliti permasalahan, menciptakan solusi dari satu permasalahan. Maka guru sangat berperan penting dalam membimbing dan mengawasi peserta didik melakukan setiap kegiatan atau tugas yang diberikan dalam kegiatan proses

⁶ Hasil wawancara Dari Ibu Hasnawati, *Proses Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)*, di MIN 12 Pegasing, Sabtu 14 Agustus 2021.

⁷ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 45.

belajar, penggunaan model PJBL yang dimaksud agar peserta didik dapat menggali pengetahuan dan pengembangannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh melalui penelitian tentang **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* (PJBL) Di MIN 12 Aceh Tengah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian

1. Bagaimana pengembangan dan penggunaan LKPD berbasis PJBL?
2. Bagaimana uji kelayakan terhadap LKPD berbasis PJBL?
3. Bagaimana respon guru dan respon peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan dan penggunaan LKPD berbasis PJBL.
2. Untuk mengetahui respon guru terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD).
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD)

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam pengembangan pembelajaran buku tema, terutama dengan adanya LKPD. Sehingga dapat melibatkan peserta didik untuk menemukan konsep pembelajaran secara aktif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat menambah semangat peserta didik, dan meningkatkan minat pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi pendidik, sebagai acuan agar dapat berperan langsung dalam pengembangan LKPD, dapat menambah wawasan, dapat meningkatkan kreativitas pendidik.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi tambahan sumber belajar baik peserta didik maupun sekolah dan masukan yang bermanfaat dalam perbaikan proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, berguna untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi ke dunia pendidikan. Peneliti juga memperoleh pengalaman dalam pengembangan LKPD pada tema 3 subtema 3 sehingga tepat dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

E. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan hasil yang telah ada kemudian dijadikan untuk membuat suatu pembelajaran yang akan menjadi aspek pembelajaran yang lebih

baik dalam proses pembelajaran.⁸ Pengembangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu yang disusun secara sistematis dan yang berguna dalam peningkatan produktifitas pembelajaran. Adapun pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD)

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik LKPD adalah panduan bagi peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.⁹ LKPD yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik baik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.

3. *Project Based Learning (PJBL)*

Pembelajaran berbasis PJBL ialah penerapan dari pembelajaran aktif. Yang dapat mengaitkan antar teknologi dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, atau dengan suatu proyek sekolah.¹⁰ PJBL yang dimaksud dalam penelitian ini ialah dalam membuat suatu proyek yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik, dalam persoalan tersebut peserta didik diharapkan dapat menyelesaikan tugas proyek dengan antusias dan belajar secara aktif.

⁸ Suhartono, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Malang: Elang Mas, 2014), h. 5

⁹ Trianto, *Mendesain Pembelajaran Kontekstual Di Kelas*, (Surabaya: Kencana Pradana Media Group, 2008), h. 222.

¹⁰ Warsono dan Harianto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017) h. 152.

4. Tema dan subtema

Tema dan subtema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada peserta didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema dan subtema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa peserta didik, dan membuat pembelajaran lebih bermakna.¹¹ Maka dapat disimpulkan bahwa tema dan subtema adalah kerangka bahasan untuk mengenalkan berbagai konsep, sehingga peserta didik mampu mengenalkan dan membangun konsep secara utuh, mudah dan jelas. Adapun tema dan subtema yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tema 3 peduli terhadap makhluk subtema 3 ayo cintai lingkungan.

¹¹ Dadan suryana, *pendidikan anak usia dini simulasi dan aspek perkembangan anak*, (jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2016) h. 247

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar LKPD

1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran bagi peserta didik yang dilakukan untuk kegiatan pemecahan masalah. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan perangkat belajar berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi mengenai materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai.¹² Kumpulan dari lembaran-lembaran yang berisikan kegiatan ini memungkinkan peserta didik untuk melakukan aktivitas nyata dengan objektif dan personal yang dipelajari.¹³ Dengan penggunaan LKPD proses pembelajaran dapat lebih terstruktur karena LKPD yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

LKPD merupakan salah satu bentuk panduan belajar yang digunakan dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai panduan belajar siswa dan memudahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga, LKPD memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas yang nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajarinya. LKPD memuat sekumpulan kegiatan

¹² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 204

¹³ Artina Diniaty, Dkk. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Industry Kecil Kimia Berorientasi Kewirausahaan Untuk Smk*, *Jurnal, Inovasi Pendidikan Fisika*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2015, h. 50

mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar. Tugas-tugas tersebut harus disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai.¹⁴ Pendidik perlu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, yaitu dengan cara menggunakan perangkat pembelajaran menarik yang dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep yang disajikan oleh pendidik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan LKPD adalah lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik baik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.

2. Tujuan dan Fungsi LKPD

Tujuan penyusunan lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah memperkuat, menunjang tujuan pembelajaran ketercapaian indikator serta kompetensi dasar dan kompetensi inti, membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan LKPD bagi pendidik akan membantu dalam menyampaikan atau menguatkan kepada peserta didik, bagi peserta didik dengan adanya LKPD akan menjadi perantara yang menyenangkan dalam dan memudahkan dalam menyesuaikan penugasan maupun materi yang disampaikan oleh pendidik. Prinsip penggunaan LKPD bukan untuk menggantikan tugas guru melainkan untuk sarana pencapaian tujuan pembelajaran dan juga untuk dapat

¹⁴ Dian Shinta Damayanti, Dkk, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis SMA Negeri 3 Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*. Vol. 3 no. 1, 2014 h 58-62

menumbuhkan minat peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.

Tujuan penyusunan lembar kerja peserta didik terdiri dari empat point penting yaitu:

- a. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk memberi interaksi dengan materi yang diberikan
- b. Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- c. Melatih kemandirian belajar peserta didik
- d. Memudahkan pendidik dalam memberi tugas kepada peserta didik.¹⁵

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan mengenai tujuan LKPD dalam kegiatan pembelajaran. Secara umum LKPD memperlihatkan kepada peserta didik yang mana akan menjadi tujuan pembelajaran. LKPD menyajikan urutan langkah-langkah yang berguna untuk memahami isi materi secara urut dan mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksud serta meningkatkan pemahaman diri akan materi dalam pembelajaran.

Fungsi dari LKPD adalah menjadi alternatif untuk mengaktifkan peserta didik dan dapat mengarahkan pembelajaran. Ketika peserta didik sudah aktif biasanya akan termotivasi untuk pemahaman materi dan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. LKPD dalam penyajian materi dapat menghemat dan mengefektifkan proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya LKPD sebagai

¹⁵ Siti Rahmadina, Hermi Yanzi, Dan Yunisca Nuralisa, Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Lembar Kegiatan Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Terbangi Besar Lampung Tengah, (Lampung Tengah: Universitas Lampung, 2017) , *Artikel*, h. 4.

media bisa menghemat waktu yang tadinya didalam kegiatan inti harus menyiapkan dahulu materi yang akan disampaikan.¹⁶

Lembar kerja peserta didik (LKPD) memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran guru namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- b. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan
- c. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- d. Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi LKPD adalah dapat membuat peserta didik lebih belajar aktif dan mendapatkan pengetahuan berdasarkan perangkat belajar yang diberikan, fungsi LKPD sebagai petunjuk untuk belajar peserta didik kemudian dapat memudahkan peserta didik dan guru melakukan proses pembelajaran di kelas.

3. Ruang Lingkup LKPD

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, berisi petunjuk atau langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.

Ruang lingkup lembar kerja peserta didik terdiri dari beberapa bagian yaitu:

¹⁶ Adi Wijayanto, dkk. *Integrasi Keilmuan Dalam Menyongsong Merdeka Belajar*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), h. 42

¹⁷ Nurfatma Ozana, *Pemanfaatan...* h. 13

- a. Judul kegiatan, tema, sub tema, kelas, dan semester, berisi topik kegiatan sesuai dengan KD dan identitas kelas. Untuk LKPD dengan pendekatan inkuiri maka judul dapat berupa rumusan masalah.
- b. Tujuan, tujuan belajar sesuai dengan KD.
- c. Alat dan bahan, jika kegiatan belajar memerlukan alat dan bahan, maka dituliskan alat dan bahan yang diperlukan.
- d. Prosedur kerja, berisi petunjuk kerja untuk peserta didik yang berfungsi mempermudah peserta didik melakukan kegiatan belajar.
- e. Tabel Data, berisi tabel dimana peserta didik dapat mencatat hasil pengamatan atau pengukuran. Untuk kegiatan yang tidak memerlukan data bisa diganti dengan tabel/kotak kosong yang dapat digunakan peserta didik untuk menulis, menggambar atau berhitung.
- f. Bahan diskusi, berisi pertanyaan-pertanyaan yang menuntut peserta didik melakukan analisis data dan melakukan konseptualisasi.

4. Komponen LKPD

Pada tahap penyusunan LKPD, tentunya harus dipastikan susunan komponen yang harus ada di dalam LKPD tersebut. Tentunya di dalam menyiapkan LKPD, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pendidik. Untuk dapat menampilkan LKPD yang menarik, pendidik tentunya harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Pendidik tentunya haruslah cermat dalam memperhatikan semua komponen-komponen yang ada dalam penyusunan LKPD.

Komponen LKPD menurut Majid yang dikenalkan adalah informasi/konteks permasalahan dan pertanyaan/perintah dengan ciri-ciri Informasi, pernyataan masalah, pertanyaan atau perintah dan pertanyaan dapat bersifat terbuka atau membimbing.¹⁸

5. Format LKPD

Berikut gambaran format LKPD dan penilaian yang menggunakan jenis PJBL:

- a. LKPD yang mencantumkan aturan (mekanisme) suatu proyek dalam pelaksanaan proyek.
- b. LKPD yang mencantumkan pemilihan aktivitas yang mendukung dalam menjawab pertanyaan yang mendasar.
- c. LKPD yang dapat mencantumkan.
- d. LKPD mencantumkan petunjuk yang akan membimbing siswa untuk menentukan langkah kerja.
- e. LKPD yang dapat mencantumkan alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

Susunan dari LKPD yang dikembangkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Halaman sampul LKPD
- 2) Kata pengantar
- 3) Daftar isi
- 4) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

¹⁸ Abdul Majid, *perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*, (Jakarta: Rosda, 2015), h. 233.

- 5) Prasyarat, petunjuk penggunaan LKPD dan cek penguasaan kompetensi
- 6) Glosarium
- 7) Peta konsep
- 8) Isi LKPD: Ringkasan materi, lembar kegiatan 1 berisi pengenalan proteus, lembar kegiatan 2 berisi project 1 : dan lembar kegiatan 3 berisi *project 2*
- 9) Uji Kompetensi
- 10) Lembar refleksi
- 11) Daftar pustaka.

Format LKPD terdiri dari tujuh indikator yaitu judul LKPD, petunjuk belajar, KI/KD, materi pembelajaran, informasi pendukung, tugas/langkah kerja, dan penilaian.¹⁹

B. LKPD Dalam Pembelajaran

1. Pengembangan LKPD

Pengembangan secara etimologi dalam kamus Bahasa Indonesia berarti proses/cara, perbuatan mengembangkan sesuatu.²⁰ Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk atau menyempurnakan produk. Produk tersebut dapat berbentuk benda atau perangkat keras, seperti buku,

¹⁹ Khatriya Tiffani Tamimiya, I Gusti Putu Suryadarma, Potensi Lokal Gunung Ijen untuk Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Pengurangan Resiko Bencana, *Jurnal inovasi pendidikan ipa*, 5 (1), tahun 2019, h. 9

²⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 538

modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan lain-lain.²¹ Pengembangan juga merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.²² Pengembangan dapat dikatakan sebagai aplikasi sistematis dari pengetahuan atau pemahaman yang diharapkan pada produksi bahan yang bermanfaat, perangkat dan sistem atau metode, dan pengembangan.

Pengembangan merupakan suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar yang bersifat internal atau segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan belajar dapat tercapai.²³ Pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang biasa digunakan sebagai mengembangkan produk atau menyempurnakan suatu produk.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk baru dari pengembangan LKPD. Pengembangan menurut penulis ialah suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu yang disusun secara sistematis dan berguna dalam peningkatan suatu pembelajaran.

²¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 136.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.297

²³ Gagne dan Brings, *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*, (Jakarta: PAU Dirijen Dikti Depdikbud, 2003), h. 266.

2. Penggunaan LKPD dalam Pembelajaran

Lembar kerja peserta didik LKPD merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran sehingga terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, dan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pada peserta didik. Selain itu penggunaan LKPD dapat membuat proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada guru. Dan guru hanya berfungsi sebagai fasilitator untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Adapun tujuan dan fungsi penggunaan lembar kerja peserta didik LKPD sebagai berikut:

a. Tujuan penggunaan LKPD dalam Pembelajaran

Tujuan penggunaan penyusunan lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah memperkuat, menunjang tujuan pembelajaran ketercapaian indikator serta kompetensi dasar dan kompetensi inti, membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan penggunaan LKPD bagi pendidik akan membantu dalam menyampaikan atau menguatkan kepada peserta didik, bagi peserta didik dengan adanya LKPD akan menjadi perantara yang menyenangkan dalam dan memudahkan dalam menyesuaikan penugasan maupun materi yang disampaikan oleh pendidik. Prinsip penggunaan LKPD bukan untuk menggantikan tugas guru melainkan untuk sarana pencapaian tujuan pembelajaran dan juga untuk dapat menumbuhkan minat peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.

Adapun tujuan penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh peserta didik.
- 2) Mengecek tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan.
- 3) Mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara lisan.
- 4) Membantu peserta didik dalam memperoleh catatan materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran.²⁴

b. Fungsi penggunaan LKPD dalam pembelajaran

Fungsi dalam penggunaan LKPD adalah menjadi alternatif untuk mengaktifkan peserta didik dan dapat mengarahkan pembelajaran. Ketika peserta didik sudah aktif biasanya akan termotivasi untuk pemahaman materi dan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. LKPD dalam penyajian materi dapat menghemat dan mengefektifkan proses pembelajaran dikelas. Dengan adanya LKPD sebagai media bisa menghemat waktu yang tadinya didalam kegiatan inti harus menyiapkan dahulu materi yang akan disampaikan.²⁵

Fungsi penggunaan Lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai berikut:

²⁴ Nurfatia Ozana, Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta (LKPD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII Mtss TGK Chiek Dayah Cut Trio Kabupaten Pidie, *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Ar-Raniry, 2018), h. 14

²⁵ Adi Wijayanto, dkk. Integrasi keilmuan dalam menyongsong merdeka belajar, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), h. 42

- 1) Sebagai perangkat pembelajaran yang meminimalkan peran guru namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai perangkat pembelajaran yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan
- 3) Sebagai perangkat pembelajaran yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.²⁶

Maka penggunaan LKPD dapat membuat peserta didik lebih aktif saat belajar dan mendapatkan pengetahuan berdasarkan perangkat belajar yang diberikan, kemudian dapat bertujuan untuk memudahkan peserta didik dan guru melakukan proses pembelajaran di kelas.

C. Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)

1. Pengertian Model Project Based Learning (PJBL)

Model *project based learning* atau lebih dikenal dengan inovatif yang menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui aktivitas yang kompleks. Fokus pembelajaran adalah konsep dan prinsip utama dalam suatu disiplin ilmu. Peserta didik dilibatkan dalam proses investigasi dan penyelidikan untuk memecahkan masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Melalui *project based learning*, proses *inquiry* dimulai dengan memunculkan pertanyaan

²⁶ Nurfatia Ozana, pemanfaatan... h. 13

penuntun (*aguiding question*) dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum. *Project besed learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interprestasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Setiap tahapan kegiatan yang dilakukan akan memberikan pengalaman secara nyata sehingga dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik. Model *project besed learning* dapat membantu peserta didik dalam menemukan konsep-konsep serta pengalaman baru, sehingga akan berdampak dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, kreatifitas peserta didik dalam memecahkan masalah maupun dalam membuat sebuah produk semakin berkembang.²⁷

Maka berdasarkan pedapat di atas dapat disimpulkan bahwa model PJBL yaitu suatu proses pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, dalam pembelajaran peserta didik dapat terlibat langsung dan diberi peluang, pendidik hanya bertugas sebagai fasilitator untuk mengarahkan pembelajaran dengan melibatkan kerja proyek. Penggunaan model pembelajaran ini dapat membuat peserta didik lebih aktif, meningkatkan kreativitas, dan motivasi belajar peserta didik.

PJBL memerlukan keterampilan merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan penyelidikan terhadap suatu masalah secara mandiri. Beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika metode ini, yaitu: 1)

²⁷ Dasep Bayu Ahyar, Ema Butsi Prihastari, Rahmadsyah, *Model-Model Pembelajaran*, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2021). h. 159

membuat tugas menjadi bermakna, jelas dan menantang; 2) menganeka ragamkan tugas; 3) menaruh perhatian pada tingkat kesulitan; 4) memonitor kemajuan peserta didik.²⁸ PJBL akan dirancang dengan memperhatikan suasana lingkungan belajar yang dapat memungkinkan bagi peserta didik sehingga peserta didik bisa melaksanakan kegiatan penyelidikan dan penyelesaian masalah dengan kemampuannya sendiri.

2. Karakteristik model PJBL

Project based learning mempunyai beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. Adanya proses kreatif dan bercabang dipicu oleh kebutuhan otentik dan adanya masalah yang mengarah kepada kegiatan mencari solusi.
- b. Adanya variasi dalam memecahkan masalah, misalnya mendefinisikan masalah secara akurat beserta solusi dan kendala, mengumpulkan solusi alternative dan evaluasi dengan kriteria tertentu, dan membangun model.
- c. Adanya bermacam-macam keterampilan untuk fungsi yang berbeda, misalnya mencari informasi, menyampaikan ide secara formal, dan membuat model.
- d. Adanya keterampilan dalam bekerjasama, misalnya membagi tugas sesuai dengan keahlian yang dikuasai, bekerja secara parallel dan kolaboratif.
- e. Adanya evaluasi yang berkelanjutan dari setiap produk dan solusi yang dihasilkan pada setiap tahapan pembelajaran.²⁹

²⁸ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 45

²⁹ Ermaniatu Nyihana, *Metode PJBL Berbasis Scientific Approach Dalam Berpikir Kritis dan Komunikatif Bagi Siswa*, (Jawa Barat: CV.Adanu Abimata, 2021), h. 46-47

Karakteristik PJBL meliputi peserta didik untuk merancang dan membuat rencana kerja dimulai dari masalah yang dialami oleh peserta dalam kehidupan sehari-harinya, kemudian menentukan solusi berupa produk yang dapat dijawab selama proses pembelajaran kerjasama, kolaboratif, bertanggung jawab dan saling berkomunikasi dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan model PJBL ini.

Project based learning mempunyai karakteristik yang membedakannya dengan model pembelajaran lainnya. BIE menyebutkan ciri-ciri PJBL, diantaranya.³⁰

Pertama, isi. Dalam isi PJBL difokuskan pada ide-ide peserta didik, yakni pada bentuk gambaran sendiri bekerja atas topik-topik yang relevan dan minat peserta didik yang seimbang dengan pengalaman peserta didik sehari-hari. Misalnya, pada tema 3 makanan sehat dan subtema 4 karyaku prestasiku, masalah nyata yang diangkat haruslah difokuskan pada pengalaman peserta didik sehari-hari, seperti mengonsumsi buah-buahan, sayur-sayuran, susu, dll.

Kedua, kondisi. Maksudnya adalah kondisi untuk mendorong peserta didik lebih mandiri, yaitu dalam mengelola tugas dan waktu saat belajar. Sehingga pada saat belajar tema 3 makanan sehat dan subtema 4 karyaku prestasiku, peserta didik mencari sumber informasi secara mandiri dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, maupun internet.

Ketiga, aktivitas. Merupakan suatu strategi yang efektif dan menarik, yaitu dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dan memecahkan masalah menggunakan kecakapan. Aktivitas juga merupakan bangunan dalam melihat

³⁰ Trianto Ibnu Badar AL-Tabany, *Mendesain Model*,, h. 49

pengetahuan peserta didik dalam mentransfer dan menyimpulkan informasi dengan mudah. Pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup dan subtema 3 ayo cintai lingkungan, peserta didik sangat dituntut untuk aktif dalam menggunakan kecakapan untuk memecahkan masalah dan berbagai tujuan belajar yang ingin dicapai. Seperti bagaimanakah tubuh mengolah makanan sehat. Dilihat dari kegiatan pembelajaran pada silabus, tema 3 makanan sehat dan subtema 4 karyaku prestasiku sangat menekankan aktivitas peserta didik.

Keempat, hasil. Hasil ini merupakan penerapan hasil belajar yang produktif dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan kecakapan belajar dan integrasikan dalam belajar yang sempurna, termasuk strategi dan kemampuan untuk menggunakan kognitif strategi pemecahan masalah. Juga termasuk kecakapan tertentu, sikap, disposisi, dan kepercayaan yang dihubungkan dengan pekerjaan produktif, sehingga jika secara efektif dapat menyempurnakan tujuan yang sulit untuk dicapai dengan model pengajaran yang lain. Dalam melaksanakan pembelajaran PJBL sangat perlu diperhatikan karakteristik yang telah ada. Pada keempat karakteristik yang sudah disebutkan diatas dapat dipahami bahwa secara teoritis dan konseptual, pembelajaran berbasis proyek didukung oleh aktivitas.

3. Manfaat Project Based Learning

Project based learning merupakan pembelajaran yang berfokus pada pemecahan dan dihasilkannya produk karya peserta didik. Manfaat dalam pembelajaran *project based learning* antara lain:

- a. Peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru dalam pembelajaran.
- b. Kemampuan peserta didik dalam memecahkan permasalahan meningkat.
- c. Meningkatkan kolaborasi antara peserta didik.
- d. Mengembangkan kemampuan membuat keputusan dan kerangka kerja.
- e. Peserta didik bertanggung jawab untuk mendapatkan serta mengelola informasi yang dikumpulkan.
- f. Hasil akhir atau produk karya peserta didik dapat dievaluasi kualitasnya.

Project based learning akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, lebih bermakna, membangun rasa ingin tahu dan berpikir kritis peserta didik. Selain itu, dengan model tersebut peserta didik dapat saling berkolaborasi dan bertukar pikiran dengan teman dalam memecahkan permasalahan. *Project based learning* memberikan manfaat bagi peserta didik secara individu utamanya dalam memahami materi. Selain itu, memungkinkan peserta didik menerapkan prinsip *learning by doing*, sehingga peserta didik lebih leluasa dalam mengelola lingkungan maupun kondisi belajar. Sedangkan manfaat yang diperoleh peserta didik dari sudut pandang pengerjaan secara berkelompok antara lain memberikan pengalaman dalam manajemen waktu pengerjaan tugas, keterampilan berdiskusi, berkolaborasi, dan menemukan solusi bersama anggota

kelompoknya. Hal tersebut dapat melatih baik *hard skill* maupun *soft skill* peserta didik.³¹

4. Langkah-Langkah Pembelajaran PJBL

Langkah-langkah dalam pembelajaran PJBL menurut beberapa pendapat antara lain, sebagai berikut:

- a. Langkah langkah pembelajaran PJBL dapat dilihat pada tabel 2.1.³²

Tabel 2.1 langkah-langkah pembelajaran PJBL

Langkah-langkah	Aktivitas
Penentuan proyek	Peserta didik menentukan tema/topik proyek berdasarkan tugas proyek yang diberikan oleh pendidik. Peserta didik diberi kesempatan untuk memilih/menentukan proyek yang akan dikerjakan peserta didik, baik secara kelompok atau mandiri dengan catatan tidak menyimpang dari petunjuk atau arahan yang diberikan oleh pendidik.
Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek	Peserta didik merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek dari awal pengerjaan proyek hingga akhir dan pengelolaan dalam kegiatan. Pada kegiatan perancangan proyek ini berisikan aturan main dalam pelaksanaan tugas proyek, pemilihan aktivitas yang dapat membantu tugas proyek, pengintegrasian berbagai kemungkinan penyelesaian tugas proyek, perencanaan alat/bahan/sumber yang dapat membantu penyelesaian tugas proyek, dan kerja sama antara kelompok peserta didik.
Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek	Pada penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, pendidik akan memberikan arahan terhadap peserta didik untuk melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancang. Berapa lama proyek tersebut akan diselesaikan antar tahap demi tahap.
Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring pendidik	Pendidik diberi tanggung jawab untuk memonitori aktivitas peserta didik dalam melakukan tugas proyek mulai dari awal proses kegiatan hingga penyelesaian dari proyek. Pada kegiatan monitoring, pendidik

³¹ Dasep Bayu Ahyar, Ema Butsi Prihastari, Rahmadsyah, *Model-Model Pembelajaran*, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2021), h. 161-162

³² Muhammad Fathurrohman, *Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015), h. 124-125

	membuat rubrik untuk menilai aktivitas peserta didik dalam penyelesaian tugas proyek.
Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek	Hasil proyek dalam bentuk produk akan dipublikasikan, baik berupa produk karya tulis, karya seni, atau karya teknologi/prakarya dipresentasikan dan dipublikasikan kepada peserta didik yang lainya dan guru atau masyarakat dalam bentuk pameran produk pembelajaran.
Evaluasi proses dan hasil proyek	Pendidik dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek. Proses refleksi pada tugas proyek dapat dilakukan dengan secara individu maupun kelompok. Pada tahap evaluasi peserta didik diberi kesempatan mengemukakan pengalamanya selama menyelesaikan tugas proyek yang berkembang dengan diskusi untuk memperbaiki kinerja selama menyelesaikan tugas proyek. Pada tahap ini juga dilakukan umpan balik terhadap proses dan produk yang telah dihasilkan.

- b. Langkah-langkah pembelajaran PJBL sebagaimana yang dikembangkan oleh Goerge Lucas Educational Foundation dapat dilihat pada berikut ini.³³

Tabel 2.2 Langkah-langkah pembelajaran PJBL oleh *The George Lucas Educational Foundation*.

Langkah-langkah	Aktivitas
Dimulai dengan pertanyaan yang esensial	Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan suatu investigasi mendalam. Pertanyaan esensial, diajukan untuk memancing pengetahuan, tanggapan, kritik dan ide peserta didik mengenai tema proyek yang akan diangkat.
Perencanaan aturan pengerjaan proyek	Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subyek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

³³ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model*,, h. 52-53

Membuat jadwal aktivitas	Pendidik dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Jadwal ini disusun untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pengerjaan proyek.
Me-monitoring perkembangan proyek peserta didik	Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. <i>Monitoring</i> dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses.
Penilaian hasil kerja peserta didik	Penilaian dilakukan untuk membantu pendidik dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.
Evaluasi pengalaman belajar peserta didik	Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

Peneliti lebih memilih langkah-langkah pembelajaran PJBL yang digunakan oleh George Luca. Dikarekan langkah-langkah yang dikemukakan olehnya lebih terlihat jelas dan dapat lebih mudah untuk dipahami untuk penulis. Langkah-langkah pembelajaran PJBL terdiri dari 6 langkah yang dimulai dengan pertanyaan yang esensial, perencanaan atau pengerjaan proyek, membuat jadwal aktivitas, me-monitoring perkembangan proyek peserta didik, penilaian hasil kerja peserta didik, evaluasi pengalaman belajar peserta didik. Dimana dengan langkah-langkah tersebut pembelajaran PJBL menjadi lebih terarah dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang sistematis dan terbuka, menggunakan proses belajar yang saling berkolaboratif, dan membuat peserta didik untuk belajar aktif.

5. Kelebihan dan Kekurangan Model PJBL

Kelebihan dan kekurangan pada penerapan pembelajaran berbasis proyek ini dapat diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3 Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *project besed learning* (PJBL).³⁴

Kelebihan	Kekurangan
1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai. 2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. 3. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks. 4. Meningkatkan kolaborasi. 5. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi. 6. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber. 7. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasikan proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas. 8. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata. 9. Melibatkan para peserta didik untuk belajar untuk mengambil	1. Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan banyak masalah. 2. Membutuhkan biaya uang cukup banyak 3. Banyak instruksi yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana instruktur memegang peran utama di kelas. 4. Banyaknya peralatan yang harus disediakan. 5. Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan mengumpulkan informasi akan mengalami kesulitan 6. Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok. 7. Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

³⁴Waras Kandi, "Project Besed Learning: Belajar dan Pembelajaran Dalam Konteks Kerja", *Jurnal Gantengkali* Vol.3, 2008, h. 11-13

informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.	
10. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.	

Dalam memahami kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran berbasis proyek di atas, seorang pendidik harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga instruktur dan peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran, memilih lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya, meminimalisir dan menyediakan peralatan yang sederhana yang terdapat di lingkungan sekitar, membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan proyek, mengatasi dengan cara memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah pada proses pembelajaran.

D. Pembelajaran Tematik di MI

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dalam model ini guru pun harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan

peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku.³⁵ Tema merupakan pokok pikiran atau gagasan yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna.³⁶

Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan oleh siswa. Pembelajaran ini menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dengan peserta didik mencari sendiri dan menemukan apa yang mereka pelajari.³⁷

Berdasarkan pendapat diatas bahwa pembelajaran tematik adalah strategi di dalam pembelajaran yang diterapkan disekolah dasar, yang dapat memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik dirancang sesuai dengan tema-tema yang ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

Selain itu, penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu peserta didik dalam membentuk pengetahuannya, karena sesuai dengan

³⁵Nurul Hidayah, Pembelajaran Tematik Integrative di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, IAIN Raden Intan Lampung, Vol. 2 No.1, 2015, H 35.

³⁶Abdul Majid, *perencanaan pembelajaran ...*, h. 233.

³⁷Nurul Hidayah, *pembelajaran tematik...*, h. 36.

tahap perkembangan peserta didik yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik). Pembelajaran tematik memiliki ciri khas, antara lain:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam melaksanakan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Kegiatan belajar dipilih yang bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- 4) Memberi penekanan pada keterampilan berpikir peserta didik.
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya.
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap pada gagasan orang lain.

Adapun tujuan dari pembelajaran tematik adalah:

- 1) Menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpah tindih materi.
- 2) Memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan yang bermakna.
- 3) Memudahkan peserta didik untuk memahami materi/konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.³⁸

Selain itu pelaksanaan kurikulum 2013 sedang diterapkan di sekolah dasar saat ini juga masih mengunggulkan model pembelajaran tematik terpadu. Dinamakan tematik terpadu karena merupakan perpaduan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Adapun kompetensi yang

³⁸Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2017), H. 3-4

dipadukan dalam pembelajaran adalah kompetensi spiritual, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang saling berkaitan dalam satu tema.³⁹

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik

Ruang lingkup pengembangan pembelajaran tematik merupakan cakupan atau batasan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Ruang lingkup tersebut meliputi: materi, media, pendekatan-pendekatan, alokasi waktu, metode, pola pembinaan terpadu, kompetensi dasar peserta didik dan evaluasi.

- a. Materi yang diajarkan haruslah sesuai kurikulum yang telah ditetapkan.
- b. Media pembelajaran, termasuk sarana dan prasarana merupakan bagian penting untuk menunjang suatu kegiatan belajar dan pembelajaran. Baik itu sarana prasarana di sekolah, maupun yang dimiliki oleh siswa itu sendiri
- c. Dalam kegiatan belajar mengajar, pendekatan sangatlah penting dilakukan oleh seorang guru kepada siswanya. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar memiliki semangat belajar yang tinggi. Misalnya memberi saran maupun pengarahan kepada peserta didik apabila peserta didik tersebut melakukan kesalahan dalam kegiatan belajarnya.
- d. Seorang pengajar harus bisa mengatur alokasi waktu belajar agar sesuai dengan waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi yang ada. Agar sesuai dengan target yang telah direncanakan.

³⁹Lulu Anggi Rhosalian, Pendekatan Saintifik (Scientific Approach dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016, *Jurnal*, Vol. 1, No. 1 Mei 2017, h. 61

- e. Setiap guru memiliki metode atau cara dalam menyampaikan suatu materi kepada peserta didik, yang terpenting adalah bagaimana agar siswa tersebut merasa nyaman dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru sebaiknya memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam memecahkan suatu masalah.
- f. Pola pembinaan terpadu, merupakan pola pembelajaran yang menekankan pada pembinaan kepada siswa untuk mampu bersikap mandiri dalam memecahkan setiap masalah.
- g. Kompetensi dasar peserta didik, merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam menyampaikan materi maupun pembelajaran kepada siswanya.
- h. Dalam menentukan hasil akhir dari kemampuan peserta didik seorang guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan, tes maupun tugas kepada siswa, lalu menganalisisnya, untuk mengetahui bagian-bagian mana yang masih terdapat kesalahan-kesalahan maupun yang belum dimengerti.⁴⁰

Ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi semua KD dari semua mata pelajaran kecuali agama. Mata pelajaran yang dimaksud adalah: Bahasa Indonesia, PPKN, Matematika, IPA, IPS, Penjaskes dan Seni Budaya dan Prakarya. Pembelajaran tematik dapat dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran.⁴¹

⁴⁰Afid Burhanuddin, *Hakikat Definisi dan Ruang Lingkup Belajar dan Pembelajaran*, (2014), Diakses pada tanggal 26 agustus 2021, dari Situs <http://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/07/19/hakikat-definisi-dan-ruang-limngkup-belajar-dan-pembelajaran-2/>

⁴¹Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *pembelajaran tematik...*, h. 4

3. Tujuan Pembelajaran Tematik Di MI

Menerapkan dan membiasakan teori belajar yang baik dan benar pada saat proses pembelajaran temati MI berlangsung di man saja, baik kelas ataupun di luar kelas.⁴² Tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah:

- a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- e. Lebih bergairah dalam belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas
- g. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih atau pengayaan.
- h. Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

⁴²Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana A, 2020), h.52.

Pada pembelajaran tematik MI terdapat tema dan subtema pembelajaran yang dimaksud dari tema dan subtema ialah. Tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada peserta didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa peserta didik, dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan tema dimaksudkan agar peserta didik mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.⁴³

Subtema adalah pembahasan agar lebih memudahkan pembaca untuk memahami maksud dari gagasan kita sebagai penulisnya atau penjabaran dari gagasan utama yang telah ditetapkan sebagai tema.

Pengembangan tema dan subtema merupakan bagian penting yang harus dikuasai guru dalam proses pembelajaran. Pengembangan tema yang baik dapat menambah kosakata, mengembangkan pengetahuan, meningkatkan pemahaman, dan meningkatkan keterampilan peserta didik tentang tema tersebut. Tema dapat memfokuskan perhatian anak sehingga memudahkan terwujudnya sikap, pengetahuan dan keterampilan. Jika guru memiliki kemampuan yang baik dalam mengembangkan tema, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi anak.⁴⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa tema dan subtema adalah kerangka bahasan untuk mengenalkan berbagai konsep, sehingga peserta didik mampu mengenalkan dan membangun konsep secara utuh, mudah dan jelas.

⁴³Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), h.247

⁴⁴Dedi Mustofa, Dkk. *Pedoman Pengembangan Tema Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta Pusat Kemdukbud: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018), h. 9-18

Adapun Manfaat tema dan subtema dalam pembelajaran tematik yaitu:

- 1) Menghubungkan bahasan satu dengan lainnya, sesuai dengan cara berpikir anak.
- 2) Sebagai topik bahasan. Topik bahasan yang dekat dan dikenal anak membuat anak lebih dapat terlibat di dalamnya.
- 3) Menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan yang baru yang sudah dimiliki anak.
- 4) Memudahkan peserta didik dalam pengembangan kegiatan belajar sesuai dengan konsep dan sarana yang dimiliki lingkungan.⁴⁵

E. Tema 3 Subtema 3

Pada bahan ajar, peneliti memilih materi tema 3 peduli terhadap makhluk hidup, subtema 3 ayo cintai lingkungan terdiri dari 7 mata pelajaran yaitu, Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, SBdP, PPKn, IPA, PJOK.

1. Bahasa Indonesia

Laporan Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Yang dimaksud pewawancara adalah orang yang melakukan wawancara. Sedangkan narasumber adalah orang yang diwawancarai atau orang yang punya informasi.

⁴⁵ Dedi Mustofa, Dkk. *Pedoman Pengembangan Tema...*, h.3

Negara kita termasuk negara agraris dengan salah satunya penghasil padi, mari kita pelajari bagaimana proses penanaman padi melalui wawancara dengan salah seorang petani yang kau kenal.

Jika kamu sudah berlatih membuat daftar pertanyaan. Sekarang bersama kelompokmu buatlah daftar pertanyaan dengan menggunakan 5W + 1H (apa, kapan, siapa, dimana, mengapa, dan bagaimana), kemudian presentasikanlah di depan kelas.

a. Teknik Penyajian Laporan wawancara:

Laporan wawancara terdiri dari atas tiga bagian, yaitu: pendahuluan, hasil wawancara dan penutup.

1) Pendahuluan

Didalam pedahuluan terdiri atas :

a. Latar Belakang

Berisi mengenai alasan kenapa kegiatan wawancara tersebut dilakukan (deskripsi keadaan / suasana), kenapa mengambil topik wawancara, dan alasan kenapa laporan hasil wawancara itu dibuat.

Contoh : Saya siswa kelas 4 mendapat tugas untuk melakukan wawancara tentang tanaman hias kepada petani tanaman hias di Desa Mekar Sari.

b. Maksud dan Tujuan

Menuliskan maksud dan tujuan dilakukan wawancara.

Contoh : Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dan memperdalam pemahaman saya tentang tanaman hias di Desa Mekar Sari yang meliputi cara penanaman dan perawatan tanaman hias serta pedistribusikannya.

c. Topik Wawancara

Berisi topik pembicaraan / bahasan wawancara

Contoh : Tanaman Hias di Desa Mekar Sari

d. Waktu dan Tempat Kegiatan

Berisi pemberitahuan mengenai latar tempat dan waktu wawancara tersebut dilakukan. Contoh : Wawancara dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Minggu, 8 Oktober 2017

Waktu : 10.00 – 12.00

Tempat : Desa Mekar Sari

2. Hasil Wawancara

a. Narasumber

Berisi narasumber yang akan diwawancara.

Contoh :

Narasumber : Bapak M.Yunus

b. Pewawancara

Pewawancara : Elsyafia Widia Az-Zakia

c. Transkrip Hasil Wawancara

Berisi pertanyaan yang ditanyakan pewawancara dan jawaban yang diberikan narasumber dalam bentuk tertulis.

3. Penutup

A. Kesimpulan

Berisi kesimpulan dari kegiatan wawancara yang dilakukan dan transkrip wawancara yang dituliskan dalam laporan hasil wawancara.

B. Saran

Memuat saran yang pembuat laporan berikan untuk narasumber yang menjadi topik di dalam laporan hasil wawancara.

LAPORAN HASIL WAWANCARA	
Tanggal wawancara :	
Pewawancara :	
Narasumber :	
Topik wawancara :	
Hasil wawancara :	

2. IPS

Pemanfaatan Sumber daya Alam dan pelestariannya

A. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah semua yang terdapat di alam (kekayaan alam) yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya.

Sumber daya alam terbagi dua yaitu :

- 1) Sumber daya alam hayati Disebut juga sumber daya alam biotik Yaitu semua yang terdapat di alam (kekayaan alam) berupa makhluk hidup.
- 2) Sumber daya alam non hayati atau sumber daya alam abiotik Adalah semua kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia berupa benda mati.

Sumber daya alam merupakan istilah yang berhubungan dengan materi-materi dan penting yang terdapat di planet bumi yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Materi alam tersebut dapat berupa benda hidup (unsur-unsur hayati), yaitu hewan dan tumbuhan. Terdapat pula benda mati (nonhayati), seperti tanah, udara, air, bahan galian atau barang tambang. Selain itu terdapat pula kekuatan-kekuatan alam menghasilkan tenaga atau energi. Misalnya, panas bumi (geothermal), energi matahari, kekuatan air, dan tenaga angin.

B. Jenis-Jenis Sumber Daya Alam dan Contohnya

1. Sumber Daya Alam Berdasarkan Sifatnya

- a) Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbaharui (Renewable)

Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui merupakan sumber daya alam yang apabila dimanfaatkan dan habis maka dapat dilestarikan kembali. Sumber daya alam ini dapat bereproduksi dan memiliki daya regenerasi (pulih kembali). Contohnya air, tanah, tumbuhan dan hewan. Karena sumber daya alam bersifat terbatas, maka tetap harus dijaga kelestariannya. Pelestarian ini berfungsi agar keseimbangan ekosistem dapat terjaga.



b) Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbaharui (Non Renewable)

Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang apabila dimanfaatkan atau digunakan sampai habis maka sumber daya alam itu tidak dapat dilestarikan kembali. SDA yang tidak dapat diperbaharui juga dapat diartikan sebagai sumber daya alam yang pembentukannya berlangsung sangat lambat dalam waktu jutaan tahun. Oleh karena itu, jumlahnya berkurang karena dimanfaatkan dan pada saatnya nanti akan habis. Contoh SDA yang tidak dapat diperbaharui yaitu emas, batu bara, minyak bumi, tembaga, timah, bauksit, nikel, aspal, dan bahan tambang lainnya.



2. Sumber Daya Alam Berdasarkan Potensinya

a. Sumber Daya Alam Materi

Sumber daya alam materi merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh manusia dalam bentuk fisiknya, seperti: batu, besi, kayu, kapas dan sejenisnya,



b. Sumber Daya Alam Energi

Sumber daya alam energi merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam yang dimanfaatkan dari segi energi yang dihasilkan, seperti sinar matahari, barang tambang, kincir angin, batu bara, minyak bumi dan lain-lain.



c. Sumber Daya Alam Ruang

Sumber daya alam ruang merupakan sumber daya alam yang berupa ruang atau tempat hidup, contohnya adalah hamparan tanah atau daratan dan ruang angkasa.

3. Sumber Daya Alam Berdasarkan Jenisnya

a) Sumber Daya Alam Hayati (Biotik)

Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang dihasilkan dari makhluk hidup (hewan atau tumbuhan). Contohnya adalah hasil pertanian, perkebunan, peternakan, pertambakan dan perikanan.



b) Sumber Daya Alam Non Hayati (Abiotik)

Sumber daya alam non hayati merupakan sumber daya alam yang tidak berasal dari makhluk hidup atau disebut abiotik, contohnya adalah air, tanah, dan barang tambang.

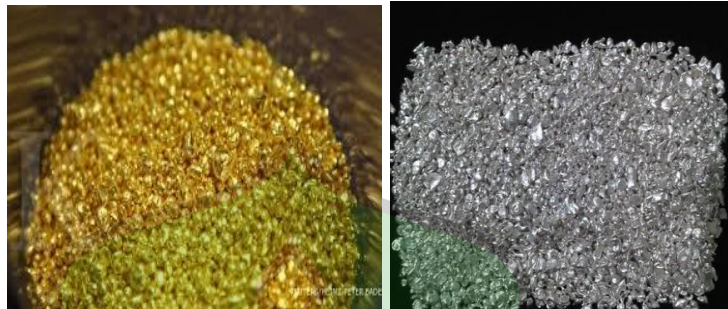


4. Berdasarkan Nilai Kegunaan atau Ekonomisnya

a) Sumber daya alam ekonomis tinggi

Sumber daya alam ekonomis tinggi adalah sumber daya alam yang cara mendapatkannya membutuhkan biaya besar. Contoh sumber daya alam

ekonomis tinggi adalah mineral-mineral logam mulia seperti emas, perak, dan intan.



(Emas)

(Perak)

b) Sumber daya alam ekonomis rendah

Sumber daya alam ekonomis rendah adalah sumber daya alam yang cara mendapatkannya dengan biaya cukup murah dan tersedia dalam jumlah cukup banyak. Contoh sumber daya alam ekonomis rendah adalah bahan-bahan bangunan seperti: pasir, batu, dan gamping.

c) Sumber daya alam non-ekonomis

Sumber daya alam non ekonomis adalah sumber daya alam yang cara mendapatkannya tidak perlu mengeluarkan biaya atau tanpa pengorbanan serta tersedia dalam jumlah tidak terbatas. Contoh sumber daya alam non ekonomis adalah udara, sinar matahari, dan angin.

5. Sumber daya alam berdasarkan tempat ditemukannya.

a) Sumber daya alam terestris

Sumber daya alam terestris (daratan) adalah sumber daya yang berhubungan dengan tanah sebagai lahan untuk aktivitas penduduk, bahan industri seperti: keramik dan genting, serta segala sumber daya yang berasal dari darat. Penggunaan tanah sebagai bahan industri menunjukkan bahwa tanah yang tersedia di sekitar kita juga memiliki nilai ekonomis jika diolah dengan baik.

b) Sumber daya alam akuatik

Sumber daya alam akuatik (perairan) adalah sumber daya alam yang berhubungan dengan air seperti: laut, sungai, danau, waduk, air tanah, dan air hujan. Sumber daya akuatik dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, bahkan memiliki nilai ekonomis tinggi jika dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi, misalnya sungai dimanfaatkan untuk budi daya ikan atau menjadi sarana transportasi.

C. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Akan tetapi dalam pemanfaatan dan pengelolaannya harus dilakukan sesuai peraturan-peraturan yang mengikat semua pihak agar dapat bermanfaat dalam jangka waktu yang panjang. Maka hal-hal berikut sangat perlu dilaksanakan, antara lain:

1. Sumber daya alam harus dikelola untuk mendapatkan manfaat yang maksimal, tetapi sumber daya alam harus diusahakan agar produktifitasnya tetap berkelanjutan.

2. Eksploitasinya harus dibawah batas daya regenerasi atau asimilasi sumber daya alam.
3. Diperluakan kebijaksanaan dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada dapat lestari dan berkelanjutan dengan menanamkan pengertian sikap serasi dengan lingkungannya.

3. IPA

Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam di Lingkungan

Dalam usaha pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup maka kita sebagai manusia perlu melakukan:

1. Pelestarian tanah (tanah darat, lahan miring/perbukitan)



Upaya pelestarian tanah dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan menanam pohon atau penghijauan kembali (reboisasi) terhadap tanah yang semula gundul. Untuk daerah perbukitan atau pegunungan yang posisi tanahnya miring perlu dibangun terasering atau sengkedan, sehingga mampu menghambat laju aliran tanah.

2. Pelestarian udara



Udara adalah unsur vital bagi kehidupan, karena setiap organisme bernapas memerlukan udara. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga agar udara tetap bersih dan sehat antara lain:

- a. Menggalakkan penanaman pohon atau pun tanaman hias di sekitar kita. Tanaman dapat menyerap gas-gas yang berbahaya bagi manusia. Tanaman mampu memproduksi oksigen melalui proses fotosintesis. Disamping itu tumbuhan juga mengeluarkan uap air, sehingga kelembapan udara akan tetap terjaga.
- b. Mengupayakan pengurangan emisi atau pembuangan gas sisa pembakaran, baik pembakaran hutan maupun pembakaran mesin asap yang keluar dari knalpot kendaraan dan cerobong asap merupakan penyumbang terbesar kotornya udara di perkotaan dan kawasan industri. Salah satu upaya pengurangan emisi gas berbahaya ke udara adalah dengan menggunakan bahan industri yang aman bagi lingkungan, serta pemasangan filter pada cerobong asap pabrik.

c. Mengurangi atau bahkan menghindari pemakaian gas kimia yang dapat merusak lapisan ozon di atmosfer. Gas freon yang digunakan untuk pendingin pada AC maupun kulkas serta dipergunakan di berbagai produksi kosmetika. Sehingga dapat mengakibatkan lapisan ozon menyusut.

3. Pelestarian hutan



Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan hutan adalah:

- a. Reboisasi atau penanaman kembali hutang yang gundul
- b. Melarang pembabatan hutan secara sewenang-wenang.
- c. Menerapkan sistem tebang pilih dalam menenbang pohon.
- d. Menerapkan sistem tebang tanam dalam kegiatan penebangan hutan.
- e. Menerapkan sanksi yang berat bagi mereka yang melanggar ketentuan mengenai pengolahan hutan.

4. Pelestarian laut dan pantai



Upaya untuk melestarikan laut dan pantai dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan reklamasi pantai dengan menanam kembali tanaman bakau di areal sekitar pantai.
- b. Melarang pengambilan batu karang yang ada di sekitar pantai maupun di dasar laut.
- c. Melarang pemakaian bahan peledak dan bahan kimia lainnya dalam mencari ikan.

5. Pelestarian flora dan fauna



Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna diantaranya adalah:

- a. Mendirikan cagar alam dan suaka margasatwa.
- b. Melarang kegiatan pemburuan liar.

4. SBdP

Karya Seni Rupa Teknik Tempel

A. Jenis-jenis karya seni rupa teknik tempel

1. Montase
2. Kolase
3. Mozaik

B. Pengertian Seni Tempel Montase, kolase, dan Mozaik

1. Seni Tempel Montase

Seni tempel montase ialah karya seni yang berasal dari gambar gambar jadi yang dirangkai menjadi satu sehingga tercipta pencampuran unsur dari berbagai sumber.



Contoh seni tempel montase

Berdasarkan pengertian seni tempel montase di atas, dapat disimpulkan bahwa karya seni montase berasal dari komposisi gambar yang satu dengan yang lainnya. Misalnya gambar rumah yang terdapat dalam majalah. Gambar tersebut dipotong dan ditempelkan pada alas permukaan gambar lainnya. Maka dari itu akan menciptakan hasil karya seni baru.

Adapun beberapa fungsi dari seni tempel montase yaitu:

- Digunakan untuk dekorasi yang berasal dari benda-benda sehari-hari
- Untuk mengembangkan kreativitas, daya pikir, estetika, emosi dan daya serap otak kita.
- Sebagai media ekspresi menggunakan berbagai tipe tekstur dan bahan
- Untuk mengurangi psikologis dengan menuangkan emosi dan ide dalam bentuk karya seni
- Untuk menyediakan lapangan pekerjaan dengan bermodalkan kreativitas

2. Seni Tempel Kolase

Seni tempel kolase ialah karya seni artistik yang berasal dari berbagai macam bahan seperti kayu, kertas, kaca, logam, kain, dan sebagainya. Karya seni ini dibuat dengan cara menempelkan beberapa bahan pada permukaan gambar.



Contoh seni tempel kolase

Adapun unsur-unsur rupa yang terkandung dalam seni tersebut. Berikut beberapa unsur rupa dalam kolase yaitu:

- Bintik dan titik
- Garis
- Bidang
- Warna

3. Seni Tempel Mozaik

Seni tempel mozaik ialah karya seni yang berupa dekorasi bidang menggunakan kepingan bahan bahan kertas berwarna dan lain lain. Bahan bahan

tersebut disusun dan ditempel menggunakan perekat hingga membentuk karya seni tertentu. Karya seni ini biasanya menggunakan kepingan seperti potongan kaca, potongan daun, pecahan keramik, potongan kayu dan potongan kertas.



Contoh seni tempel mozaik

5. PPKn

KEWAJIBAN DAN HAK SEBAGAI WARGA MASYARAKAT

Selain tanggung jawab, kita juga mempunyai hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab merupakan tiga hal yang berbeda, tetapi saling berkaitan erat satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan.

Hak dan kewajiban bersifat kodrati yakni melekat bersama kelahiran manusia. Hak dan kewajiban tersebut harus dilaksanakan secara bertanggung jawab oleh pihak yang bersangkutan. Orang yang tidak melaksanakan hak dan kewajibannya dapat dikatakan sebagai orang yang tidak bertanggungjawab.



A. Hak sebagai Warga Masyarakat

Hak berarti sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada orang yang bersangkutan. Jadi, hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Bentuk hak warga masyarakat seperti berikut.

1. Mendapatkan perlindungan hukum.
2. Mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
3. Menikmati lingkungan bersih.
4. Hidup tenang dan damai.
5. Bebas memilih, memeluk, dan menjalankan agama.
6. Berpendapat dan berorganisasi.
7. Mengembangkan kebudayaan daerah.

B. Kewajiban sebagai Warga Masyarakat

Kewajiban berarti sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Jadi, kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus

dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab. Bentuk kewajiban warga masyarakat seperti berikut.

1. Mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat.
2. Menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
3. Mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan RT, RW, atau desa setempat, misalnya kegiatan kerja bakti, gotong royong, dan musyawarah warga masyarakat setempat.
4. Menghormati tetangga di lingkungan tempat tinggal.
5. Membantu tetangga yang terkena musibah.
6. Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.⁴⁶

⁴⁶ Angi St, Dkk, *Peduli Terhadap Lingkungan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 Buku Siswa & Buku Guru Kelas IV*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 95-133

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan tentang hal-hal yang akan dilakukan secara sempurna. Tujuan dari rancangan penelitian ini adalah memberikan rasa tanggung jawab terhadap semua rencana atau langkah yang akan dilakukan.⁴⁷ Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*). Metode penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁸

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*) ialah tahap yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu produk dengan tahapan kegiatan yang terstruktur yang benar sehingga menghasilkan produk yang bagus dan sesuai dengan pengguna. Model pengembangan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE untuk membuat pengembangan perangkat pembelajaran berbasis *project based learning* (PJBL). Adapun model tersebut ialah analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), implementasi (*implement*) dan evaluasi (*evaluate*).⁴⁹

⁴⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 100

⁴⁸ Sujadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 164

⁴⁹ Made Teguh & I Made Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model". *Jurnal Ika*, Vol 11 No. 1.2013, h. 16

B. Langkah-Langkah Penelitian Dan Pengembangan

Model ADDIE adalah model pembelajaran sistematis yang terdiri dari 5 langkah ini meliputi keseluruhan desain pembelajaran cara sistematis.⁵⁰

a. Analisis (*analysis*)

Analisis pada proses pencarian informasi aktual yang terjadi dilapangan, pada tahap ini yang dilakukan peneliti yakni menganalisa kebutuhan dengan melakukan observasi lapangan, ditemukannya LKPD pembelajaran masih berbentuk essay, maka diperlukan suatu pengembangan LKPD.

b. Perancangan (*design*)

Adapun tujuan dari tahap ini ialah untuk merancang perangkat yang akan dilakukan pengembangan serta desain perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan. Pada fase ini, format disesuaikan dengan format LKPD berbasis project based learning merancang isi pembelajaran, memudahkan dan membantu proses pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, dan sumber belajar dengan kriteria menarik. Pada penelitian ini, sangat perlu diperhatikan Komponen-komponen untuk membuat desain LKPD tersebut, seperti judul LKPD, kompetensi dasar dan indikator, tema dan subtema pembelajaran, identitas peserta didik, dan isi LKPD berbasis PJBL mencakup, dimulai dengan pertanyaan yang esensial, merencanakan aturan pengerjaan proyek, membuat jadwal aktivitas, monitoring perkembangan proyek pada peserta didik, dilakukan penilaian hasil kerja peserta didik dan evaluasi pengalaman belajar peserta didik.

⁵⁰ Made Giri Pawana, Dkk, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Proyek Dengan Model Addie Pada Materi Pemegroman Web Siswa Kelas X Semester Genap Di SMK Negeri 3 Singaraja", *E-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, 2014, h. 5

c. Pengembangan (*develop*)

Tahap ini membuat sebuah rancangan menjadi produk yang nyata.

Didalam pengembangan kegiatan yang harus dilakukan yaitu:

1. Mengembangkan LKPD

Tahap ini tujuannya untuk mengembangkan desain LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3.

2. Mengembangkan instrument penelitian

Tahap ini digunakan untuk mengembangkan instrument penelitian berupa lembar validasi instrument pengumpulan data

3. Penilaian kelayakan

Setelah pengumpulan data sudah divalidasi oleh validator maka instrument tersebut akan digunakan untuk menilai kelayakan pada desain LKPD yang telah dikembangkan. Kegiatan ini merupakan hasil dari skor kelayakan desain LKPD serta masukan dan kritikan terhadap desain LKPD yang dikembangkan, kritikan dan masukan dari validator dibuat sebagai bahan revisi memperbaiki desain LKPD. Setelah itu desain LKPD yang sudah direvisi sudah dapat melakukan fase selanjutnya yaitu implemetsti

d. Implementasi (*implement*)

Tahap ini meliputi uji produk yang akan dilakukan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada kelompok kecil. Tujuan dari implementasi ini ialah untuk dapat melibatkan peserta didik atau lingkungan belajar. Kegiatan yang akan dilakukan ialah dengan mempersiapkan guru dan peserta didik untuk dapat menggunakan hasil produk LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti.

e. Evaluasi (*evaluate*)

Tahap evaluasi ini merupakan tahap akhir dari pengembangan perangkat pembelajaran yang akan dilakukannya evaluasi pada LKPD. Pada tahap ini peneliti melakukan revisi akhir pada perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Hasil uji coba produk pada tahap sebelumnya, jika respon guru dan siswa bahwa produk ini menarik maka produk ini telah selesai dikembangkan. Maka jika produk ini belum sempurna maka hasil dari uji coba ini akan dijadikan sebagai perbaikan uji coba produk, sehingga dapat menghasilkan produk akhir berupa perangkat pembelajaran berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 yang layak untuk digunakan.

Selain itu, pada tahap evaluasi peneliti memberikan angket kepada peserta didik dan guru kemudian ahli media dan ahli materi yang akan digunakan sebagai alat ukur untuk dapat menilai keberhasilan dalam pembuatan perangkat pembelajaran serta saran dan masukan yang telah di berikan sehingga peneliti dapat melaksanakan revisi agar perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan benar-benar layak dan sesuai untuk digunakan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Yang terdiri dari 2 validator yang meliputi validator ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan dari LKPD yang di kembangkan , Serta peserta didik di kelas IV dan guru Tematik kelas IV MIN 12 Pegasing untuk mengetahui respon dari guru dan peserta didik terhadap LKPD tersebut.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam sebuah penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini, instrumen pada penelitian ini adalah angket respon, validasi, lembar pengamatan. Sebelum digunakan instrumen harus divalidasi terlebih dahulu. Instrumen dengan menggunakan lembar validasi untuk memperoleh nilai berupa kritikan, saran dan tanggapan terhadap LKPD yang dikembangkan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi atau sah, apabila instrumen tersebut sesuai dengan kriterium.⁵²

1. Lembar Validasi

Lembar validasi terlebih dahulu divalidasi oleh dosen, yaitu dari FTK UIN Ar-Raniry. Lembar validasi ini digunakan untuk menilai atau mengukur kelayakan LKPD yang digunakan dan dikembangkan, yang akan diberikan kepada pakar ahli yang sudah berpengalaman, yaitu ahli media dan materi. Hasil dari validasi tersebut yang akan membantu peneliti untuk merevisi instrumen sehingga layak untuk digunakan.

2. Lembar Angket Respon - R A N I R Y

Sebelum angket dibagikan kepada peserta didik dan guru di MIN 12 Pegasing, angket divalidasi terlebih dahulu agar dapat digunakan oleh peserta didik dan guru untuk menilai lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis PJBL. Angket divalidasi oleh dosen FTK UIN Ar-Raniry. Setelah angket divalidasi

⁵¹ Azuar Juliandi, Irfan dan Saprianal Manurung, *Metode Penelitian Bisnis*, (Medan: Umsu Press, 2014), h. 68

⁵² A. Muru Yusuh, *Asesmen dan Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 64.

kemudian dapat digunakan untuk melihat tanggapan peserta didik dan guru untuk melihat ketertarikan terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD). Pada penelitian ini angket diberikan kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh data tentang respon guru dan peserta didik terhadap pengembangan LKPD. Angket yang digunakan berupa *check list* dengan skala 1 sampai 5. Skala untuk mengukur angket menggunakan *skala likert*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Nazir, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵³ Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan pemberian angket.

1. Lembar validasi LKPD

Lembar validasi yang ini digunakan untuk dapat memperoleh masukan berupa saran, kritik dan tanggapan terhadap LKPD yang telah dikembangkan. Untuk dapat mengetahui kualitas desain LKPD dan Instrumen yang disusun, lembar validasi akan diberikan kepada validator untuk memberika penilaian dengan memberikan tanda centang pada baris dan kolom yang sesuai, menulis butir-butir revisi jika terdapat kekurangan pada bagaian saran atau dapat menulis langsung pada lembar LKPD.

⁵³ Nazir, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), h. 127.

2. Pemberian Angket

Angket adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.⁵⁴ Di dalam angket terdapat kumpulan pertanyaan tertulis yang disusun sedemikian rupa sehingga peserta didik dan guru diharapkan dapat memberikan jawaban langsung pada angket tersebut. Pernyataan dalam angket dibuat saling berkaitan antara satu dengan yang lain, sehingga peneliti dapat melihat persentase dari tanggapan peserta didik dan guru kelas IV terhadap proses pembelajaran menggunakan LKPD yang digunakan pada tema 3 subtema 3 serta memudahkan peneliti untuk memperoleh data. Pernyataan yang diajukan pada angket merupakan pernyataan yang positif. Skala yang digunakan adalah skala likert.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan analisis data. Tujuannya untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dapat dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi atau permasalahan penelitian. Jadi dengan demikian, data yang telah dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil validasi terhadap LKPD tema 3 subtema 3 dan hasil kuisioner/respon peserta didik dan guru terhadap LKPD melalui angket.

⁵⁴ Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Jakarta: Esis, 2006), h. 130.

1. Validasi LKPD

Validasi LKPD dilakukan untuk menunjukkan kesesuaian antara teori penyusunan dengan LKPD yang disusun, menentukan apakah LKPD yang telah dibuat itu sangat layak dan baik atau tidak. Layak atau tidaknya suatu LKPD ditentukan dari kecocokan hasil validasi dengan kriteria validasi yang telah ditentukan. Jumlah total validitas kemudian dihitung persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{skor (\%)} = \frac{\text{jumlah skor komponen validasi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah itu, skor (%) yang sudah dihasilkan di kontroversikan dalam bentuk tabel kriteria yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Penilaian Validasi LKPD⁵⁵

Persentase %	Keterangan	Angka
85-100%	Sangat layak	5
70-85%	Layak	4
50-70%	Kurang layak	3
1-50%	Tidak layak	2
<15%	Sangat tidak layak	1

2. Angket

Proses analisis data untuk angket peserta didik dan guru tentang LKPD dengan tema 3 subtema 3 yang dibagikan kepada peserta didik dan guru dengan skor penilaian yang digunakan yaitu: (1) sangat tidak tertarik, (2) tidak tertarik, (3) kurang tertarik, (4) tertarik, (5) sangat tertarik.⁵⁶ Persentase tanggapan dari Guru dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

⁵⁵ Sa'dun Akbar, *Instrument Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 40

⁵⁶ Djemari Mardapi, *Teknik penyusunan...*, h. 121.

Keterangan:

P = Persentase

F = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah Skor Maksimum.⁵⁷

Sedangkan respon dari peserta didik yang dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase peserta didik

f = Jumlah respon yang muncul

N = Jumlah keseluruhan peserta didik.⁵⁸

Tolak ukur yang digunakan untuk menginterpretasikan persentase nilai tanggapan guru dan peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penilaian Angket

Persentase %	Keterangan	Angka
81-100%	Sangat Tertarik	5
61-80%	Tertarik	4
41-60%	Kurang tertarik	3
21-40%	Tidak tertarik	2
<21%	Sangat tidak tertarik	1

⁵⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 43

⁵⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1995), hal. 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengembangan dan Penggunaan LKPD Berbasis PJBL

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PJBL dalam penelitian ini dengan menggunakan model pengembangan ADDIE dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Melakukan analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan tahap awal dalam mengembangkan LKPD berbasis PJBL yang peneliti lakukan dalam penelitian ini. Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu menganalisis kebutuhan di MIN 12 Aceh Tengah. Sebagaimana dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan di kelas IV MIN 12 Aceh Tengah bahwasanya peneliti memperoleh informasi mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dimana LKPD sudah dilengkapi oleh guru pada perangkat pembelajaran di MIN 12 Aceh Tengah, Namun LKPD tersebut masih belum dilakukan secara sempurna dilihat dari segi penggunaan dan pengembangannya. Dengan hal tersebut mengakibatkan kurangnya ketertarikan peserta didik untuk melakukan kegiatan pada proses pembelajaran dan kurangnya sumber belajar sehingga membuat peserta didik merasa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan guru, terlebihnya pada pembelajaran tema 3 subtema 3 yang dituntut peserta didik untuk melakukan kegiatan kerja berkelompok. Berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti menemukan solusi yaitu dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis PJBL tema 3 subtema 3 agar dapat meningkatkan ketertarikan

peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran, menambahkan sumber belajar serta dapat memudahkan peserta didik untuk memahami yang diajarkan guru dan juga untuk memperbaharui perangkat pembelajaran terutama LKPD pada tema 3 subtema 3 kelas IV di MIN 12 Aceh Tengah.

b. Perancangan Produk (*Design*)

Perancangan produk adalah langkah dalam membuat produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis PJBL tema 3 subtema 3. Pada tahap ini peneliti merancang produk Lembar Kerja Peserta Didik yang disesuaikan dengan format *project based learning*. adapun tahap dalam merancang yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Merumuskan KI, KD dan Tujuan pembelajaran Tema 3 Subtema 3
- 2) Memilih gambar-gambar yang akan dimuatkan kedalam LKPD
- 3) Membuat pertanyaan esensial yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
- 4) Kemudian menyusun berupa materi, penyediaan alat dan bahan kerja, langkah kerja, serta soal evaluasi.
- 5) Setelah semua lengkap, baru peneliti mendesain LKPD berbasis PJBL dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word*, dan juga aplikasi bantu pengeditan gambar yaitu *Power Point*, dan *Corel Draw*. Dalam mendesain LKPD berbasis *Project Based Learning* dengan membagi kertas menjadi beberapa bagian halaman, kemudian memilih dan menyesuaikan *background* pada setiap halaman, menentukan bentuk kotak baca pada *shapes* serta menyesuaikan warna, memilih dan menyesuaikan bentuk angka dan huruf, menentukan halaman dan posisi letak berupa cover, kata pengantar, deskripsi,

daftar isi, Pemetaan Pembelajaran, KD, IPK dan Tujuan Pembelajaran, kegiatan kerja, soal evaluasi, dan diakhiri dengan *back cover*.

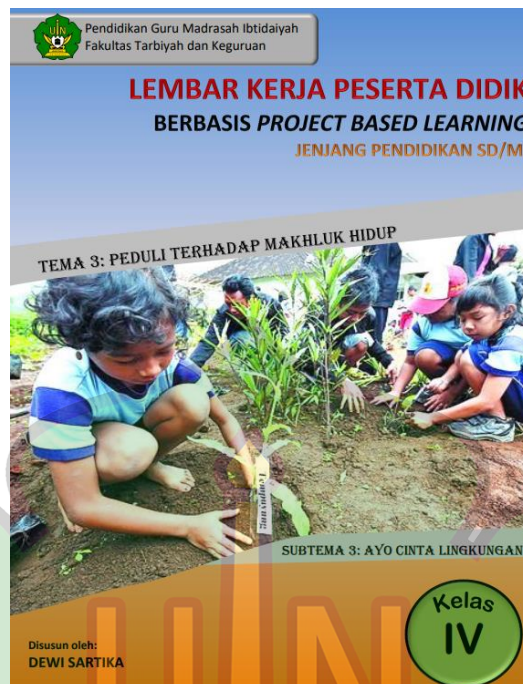
c. Pengembangan (*Develop*)

Tahap ini merupakan tahap membuat sebuah rancangan menjadi produk yang nyata. Pada tahap ini pengembangan dilakukan terhadap LKPD berbasis PJBL yang telah dirancang, untuk di uji kelayakan yang divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Adapun bentuk penilaian yang dinilai oleh validator dalam bentuk skala 1-5 (Sangat Tidak Layak, Tidak Layak, Kurang Layak, Layak, dan Sangat Layak). Apabila LKPD berbasis PJBL yang telah divalidasikan belum layak untuk digunakan, maka LKPD berbasis PJBL tersebut akan direvisikan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media.

Bentuk dari LKPD berbasis PJBL yang telah dirancang dapat disajikan sebagai berikut:

1) Halaman Cover

Halaman cover merupakan halaman pertama dari LKPD berbasis PJBL yang telah di rancang, adapun halaman cover tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.1 Halaman Cover LKPD Berbasis PJBL

Pada halaman ini memuat berupa judul, tema, subtema, jenjang pendidikan, kelas, pengembang, dan tempat pengembangan. Selain dari itu, halaman ini diisi dengan gambar yang dikaitkan dengan tema pembelajaran.

2) Halaman Kata Pengantar

Bentuk halaman dari kata pengantar dari LKPD berbasis PJBL yang telah di desain dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.2 Halaman Kata Pengantar LKPD Berbasis PJBL

3) Halaman Daftar Isi

Pada halaman ini yang berisi mengenai isian dari LKPD berbasis PJBL dengan tertera nomor halamannya. Halaman daftar isi dari LKPD berbasis PJBL dapat dilihat sebagai berikut:

DAFTAR ISI	
Cover	1
Kata Pengantar	2
Deskripsi LKPD	3
Daftar Isi	4
Pembelajaran 1	8
Kegiatan 1	12
Kegiatan 2	16
Pembelajaran 2	24
Kegiatan 1	28
Pembelajaran 3	35
Kegiatan 1	40
Pembelajaran 4	48
Kegiatan 1	53
Pembelajaran 5	61
Kegiatan 1	64
Pembelajaran 6	72
Kegiatan 1	77
Back Cover	82

Gambar 4.3 Halaman Daftar Isi LKPD Berbasis PJBL

4) Halaman Deskripsi LKPD

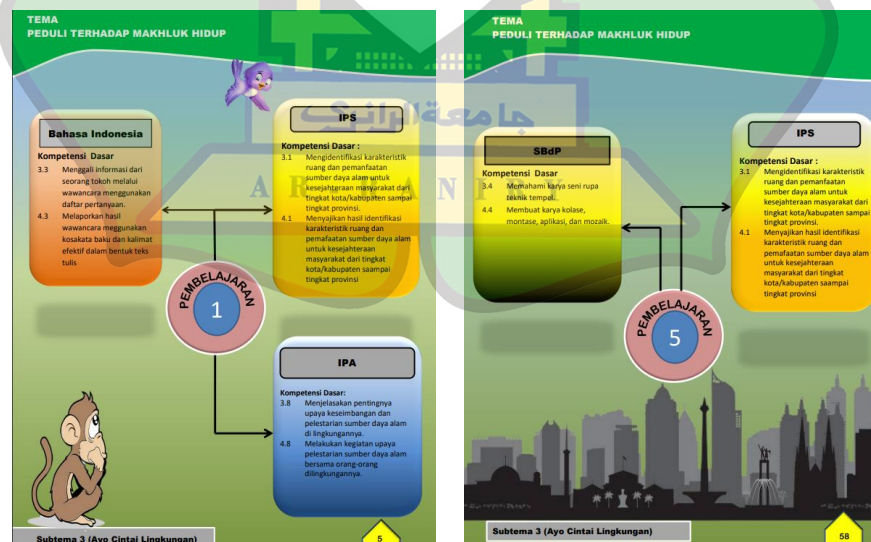
Pada halaman ini memuat mengenai penjelasan dan manfaat dari penggunaan LKPD berbasis PJBL yang telah dirancang. Adapun bentuk halaman deskripsi LKPD yang telah di rancang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.4 Halaman Deskripsi LKPD Berbasis PJBL

5) Halaman Pemetaan KD Pembelajaran

Pada halaman ini yang memuat penjabaran mata pelajaran yang dilengkapi dengan KD pada satu pembelajaran. Adapun bentuk dari halaman tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.5 Halaman Pemetaan KD Pembelajaran

6) Halaman KI, KD dan Indikator

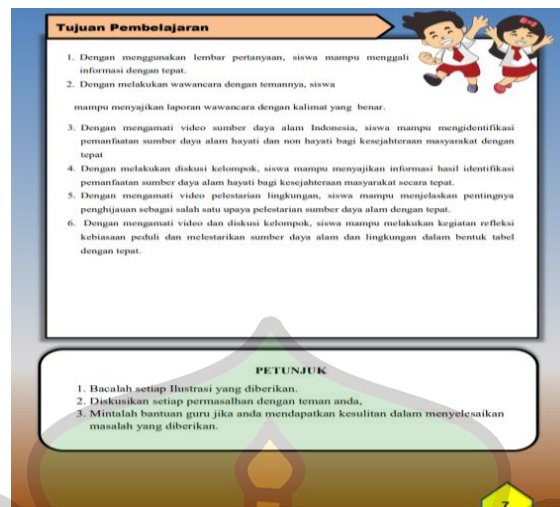
Pada halaman ini yang memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang telah dijabarkan, adapun bentuk dari halaman KI, KD dan Indikator yang telah didesain dapat dilihat sebagai berikut:

Kompetensi Inti	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	
Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.3 Menggali informasi dari seorang wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	Bahasa Indonesia 3.3.1 Menggali informasi melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 4.3.1 Menyajikan laporan tertulis hasil wawancara.
IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	IPS 3.1.1 Menjelaskan pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam. 4.1.1 Menyajikan informasi tentang pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam.
IPA 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	IPA 3.8.1 Menjelaskan penting penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam. 4.8.1 Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel.

Gambar 4.6 Halaman KI, KD dan Indikator

7) Halaman Tujuan Pembelajaran dan Petunjuk Pengerjaan

Pada halaman ini yang memuat terkait tujuan pembelajaran dan petunjuk dari pengerjaan LKPD berbasis PJBL yang telah dirancang. Adapun bentuk dari halaman ini dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.7 Halaman Tujuan Pembelajaran dan Petunjuk Pengerjaan

8) Halaman Kegiatan Pengerjaan

Pada halaman ini memuat mengenai kegiatan yang berbasis PJBL, di mulai dari pertanyaan esensial, mendesain perencanaan proyek, dan mempresentasikan hasil proyek. Adapun salah satu bentuk dari halaman kegiatan PJBL dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.8 Halaman Kegiatan Pengerjaan LKPD Berbasis PJBL

9) Halaman Evaluasi

Pada halaman ini memuat mengenai pertanyaan dari kegiatan pengerjaan LKPD yang telah dikerjakan, bentuk dari perntanyaannya dalam berbentuk uraian singkat. Adapun bentuk dari halaman ini dapat dilihat sebagai berikut:

EVALUASI

1. Bagaimana langkah utama dalam melakukan wawancara?
.....
.....
.....

2. Mengapa wawancara itu sangat penting?
.....
.....
.....

3. Sebutkan pemanfaatan sumber daya alam?
.....
.....
.....

4. Jika selalu dikelola bagaimana kondisi sumber daya alam?
.....
.....
.....

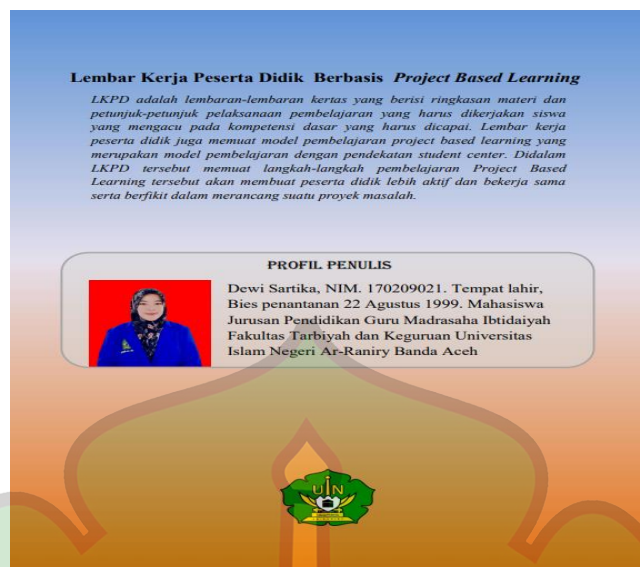
5. Apa upaya kita untuk melestarikan lingkungan?
.....
.....
.....

20

Gambar 4.9 Halaman Evaluasi LKPD Berbasis PJBL

10) Halaman *Back Cover*

Back cover merupakan halaman terakhir dari LKPD berbasis PJBL, yang mana pada halaman ini memuat identitas pengembang produk yang dilengkapi dengan foto serta penjelasan terkait LKPD yang telah dikembangkan. Adapun bentuk dari back cover tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.10 Halaman *Back Cover* LKPD Berbasis PJBL

d. Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini dilakukan setelah produk dinyatakan layak untuk digunakan oleh ahli materi dan ahli media, kemudian LKPD berbasis PJBL tersebut akan diimplementasikan kepada guru dan peserta didik kelas IV MIN 12 Aceh Tengah, dengan jumlah guru sebanyak 2 orang, dan peserta didik berjumlah 30 orang. Adapun tujuan dari implementasi ini adalah untuk mengetahui respon dari guru dan peserta didik terhadap LKPD berbasis PJBL yang telah dikembangkan dengan menggunakan lembar angket yang berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan LKPD berbasis PJBL pada pembelajaran tema 3 subtema 3 yang telah dikembangkan.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tahap terakhir dari proses pengembangan LKPD berbasis PJBL ini. Tujuan dari tahap ini adalah untuk melakukan revisi terhadap LKPD berbasis PJBL yang telah dikembangkan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media.

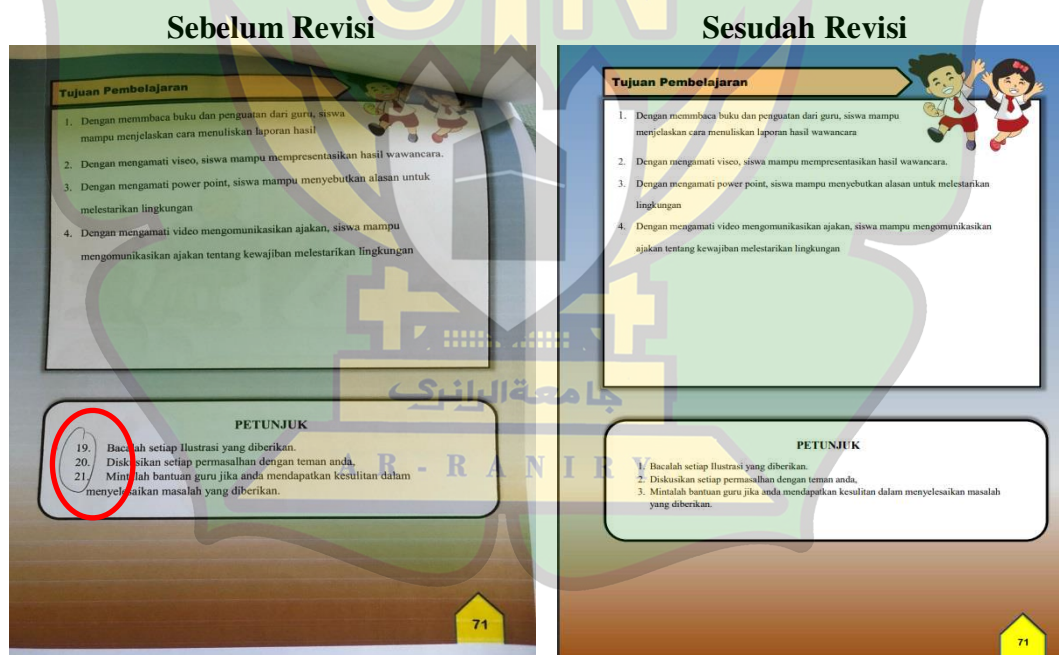
Sebagaimana dari ahli materi dan ahli media diperoleh berupa revisi terhadap LKPD berbasis PJBL yang telah dikembangkan yaitu:

1) *Font* huruf yang digunakan belum konsisten

Bentuk dari *font* huruf yang digunakan belum konsisten pada LKPD berbasis PJBL sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

2) Penulisan penomoran harus disesuaikan kembali

Bentuk penulisan nomor yang harus disesuaikan kembali pada LKPD berbasis PJBL salah satu gambar penomoran tersebut sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 4.11 Penomoran Sebelum dan Sesudah Revisi

Sebagaimana penomoran pada gambar sebelum revisi yang dilingkari dengan warna merah, penomoran tersebut sudah disesuaikan dapat dilihat pada gambar sesudah.

Adapun cara menggunakan LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan sintak atau tahap dari model PJBL. Tahap-tahap model PJBL adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi masalah
- b. Menyusun rencana proyek
- c. Melakukan Investigasi
- d. Penyusunan laporan
- e. presentasi/publikasi hasil proyek
- f. Evaluasi proses dan hasil proyek

2. Hasil Kelayakan LKPD Berbasis PJBL yang telah dikembangkan pada tema 3 subtema 3 kelas IV MIN 12 Aceh Tengah

Data perolehan hasil kelayakan dari LKPD berbasis PJBL yang telah dikembangkan pada tema 3 subtema 3 kelas IV MIN 12 Aceh Tengah didapatkan dari lembar validasi yang di nilai oleh ahli materi dan ahli media. data hasil validasi kelayakan dari ahli matri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Kelayakan LKPD Berbasis PJBL Pada Tema 3 Subtema 3 Pada Ahli Materi

No	Pernyataan	Skor
Kelayakan Isi		
1	LKPD berisi materi tentang tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 3 Ayo Cintai Lingkunganmu yang sesuai dengan Kompetensi dasar dan Indikator.	4
2	LKPD Memiliki tujuan pembelajaran yang jelas.	4
3	LKPD Sesuai dengan kemampuan peserta didik.	4
4	LKPD memuat kegiatan pembelajaran yang mendukung Kompetensi Dasar	4
5	LKPD mengarahkan peserta didik untuk membangun konsep secara mandiri.	4

6	Kegiatan dalam LKPD menunjukkan kesesuaian dengan sintak (tahap) model <i>project based learning</i>	4
7	Kegiatan dalam tahap penentuan pertanyaan mendasar dapat mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan minatnya dalam mempelajari.	4
8	Kegiatan dalam tahap desain perencanaan proyek dapat mengarahkan peserta didik dalam melakukan percobaan.	4
9	Kegiatan dalam tahap menyusun jadwal dapat mengarahkan peserta didik untuk disiplin dalam mengerjakan percobaan dalam waktu yang sudah ditentukan.	4
10	Kegiatan dalam tahap pengawasan guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengamati kemajuan proyek yang dikerjakan.	4
11	Kegiatan pada tahap menguji hasil dapat mengarahkan peserta didik untuk menjawab soal-soal mengenai percobaan	4
12	Kegiatan pada tahap evaluasi dapat mengarahkan peserta didik untuk merefleksi pengetahuan yang telah diperoleh pada kegiatan-kegiatan yang sebelumnya	4
13	LKPD dilengkapi informasi pendukung	4
Kebahasaan		
14	LKPD menggunakan bahasa Indonesia yang baku	4
15	LKPD menggunakan bahasa yang bersifat komunikatif	4
16	LKPD konsisten dalam penggunaan istilah	3
Kelayakan Kegrafisan		
17	LKPD menggunakan jenis huruf yang baik dan menarik	3
18	LKPD memiliki tata letak yang menarik	3
19	LKPD memiliki ilustrasi/gambar/foto yang berhubungan dengan konsep.	4
Kelayakan Penyajian		
20	LKPD menggunakan desain yang konsisten	4
21	LKPD menggunakan desain yang menarik	4
22	LKPD menggunakan Ilustrasi yang sesuai dengan materi	4
23	LKPD menyediakan ruang yang cukup untuk jawaban peserta didik	4
24	Kegiatan dalam LKPD berurutan sesuai dengan sintak model <i>project based learning</i>	4
Jumlah		93
Skor Maksimal		120
Persentase		77.5%
Kategori		Layak

Sumber : (Dosen Ahli Materi Prodi PGMI UIN Ar-Raniry)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil kelayakan LKPD berbasis *project based learning* pada tema 3 subtema 3 kelas IV MIN 12 Aceh Tengah dari ahli materi diatas dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh 93. Adapun skor persentase yang didapatkan sebesar 77,5% yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Dengan persentase sebesar 77,5 yang berada pada kategori layak.

Sedangkan data hasil kelayakan yang diperoleh dari ahli media dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Kelayakan LKPD Berbasis *Project Based Learning* Pada Tema 3 Subtema 3 Pada Ahli Media

No	Pernyataan	Skor
Format LKPD		
1	Kejelasan pembagian materi	3
2	Penomoran	2
3	Kemamarian	4
4	Keseimbangan antara teks dan ilustrasi	4
5	Jenis dan ukuran huruf	3
6	Pengaturan ruang (tata teks)	4
7	Kesesuaian ukuran fisik dengan siswa	3
Bahasa dan Tulisan		
6	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4
7	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda	4
8	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan sudah dipahami siswa	4
9	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD.	4
10	Menggunakan bahasa yang komutatif dan struktur kalimat yang sederhana, sesuai dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca siswa.	4
Ilustrasi, tata letak tabel, Gambar/ Diagram		
11	LKPD disertai dengan ilustrasi tabel, gambar/ diagram yang berkaitan dengan materi pembelajaran atau konsep yang dibahas.	4
12	Ilustrasi tabel, gambar/diagram dibuat dengan tata letak secara efektif.	4

13	Ilustrasi tabel, gambar/diagram dibuat dapat digunakan untuk mengerjakan materi.	4
14	Ilustrasi tabel, gambar/ diagram dibuat menarik, jelas terbaca dan mudah dipahami.	4
Jumlah		59
Skor Maksimal		70
Persentase		84.3%
Kategori		Layak

Sumber : (Dosen Ahli Media Prodi PGMI UIN Ar-Raniry)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil kelayakan LKPD berbasis *Project Based Learning* pada tema 3 subtema 3 kelas IV MIN 12 Aceh Tengah dari ahli media diatas dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh dari 14 aspek pernyataan diatas sebanyak 59. Adapun skor persentase yang didapatkan sebesar 84,3% yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Dengan persentase sebesar 84,3% yang berada pada kategori layak.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari ahli materi dan ahli media diatas terhadap kelayakan LKPD berbasis *Project Based Learning* pada tema 3 subtema 3 kelas IV MIN 12 Aceh Tengah dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis PJBL layak digunakan pada tema 3 subtema 3 kelas IV MIN 12 Aceh Tengah dengan ketentuan revisi sesuai masukan.

3. Hasil Respon Guru dan Peserta Didik Terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* Pada Tema 3 Subtema 3

Data hasil respon guru terhadap LKPD berbasis *Project Based Learning* pada tema 3 subtema 3 yang dilakukan pada guru dan peserta didik kelas IV MIN 12 Aceh Tengah. Hasil dari respon guru dalam pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis PJBL yaitu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.3 Data Hasil Respon Guru Dalam Pembelajaran Dengan LKPD Berbasis *Project Based Learning*

No.	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor Respon Guru		Persentase
		G1	G2	
1	Tampilan LKPD berbasis <i>Project Based Learning</i> menarik	5	5	100
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	5	100
3	Petunjuk pelaksanaan LKPD berbasis <i>Project Based Learning</i> mudah dipahami	5	5	100
4	LKPD berbasis PjBL dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan konsep yang diberikan.	4	4	80
5	LKPD berbasis PjBL memuat permasalahan yang relevan dengan materi.	5	5	100
6	LKPD berbasis PjBL mampu mendorong siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan	5	5	100
7	LKPD Berbasis PjBL mampu mengarahkan siswa bekerja secara kelompok.	5	5	100
8	LKPD berbasis PjBL mampu menunjang pembelajaran yang berpusat pada siswa	5	5	100
9	Kegiatan pembelajaran yang termuat dalam LKPD berbasis PjBL mampu melatih keterampilan siswa.	4	4	80
10	LKPD berbasis PjBL mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran tema 3 subtema 3	5	5	100
Jumlah				960
Skor Maksimal				100
Rata-rata				96%
Kategori				Sangat Tertarik

Sumber: Data Hasil Respon Guru Kelas IV MIN 12 Aceh Tengah

Keterangan:

G1 = Guru pertama Respon

G2 = Guru Kedua Respon

Berdasarkan tabel 4.3 hasil respon guru dalam pembelajaran dengan LKPD berbasis PJBL diatas diperoleh dengan menggunakan angket respon guru berskala likert 5 yang terdiri dari 10 pernyataan. Diketahui banyak guru adalah 2 orang, data jumlah skor respon guru tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase skor

F : Jumlah Skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Dari hasil analisis diperoleh jumlah persentase pada pernyataan pertama sebesar 100%. Adapun jumlah rata-rata persentase sebesar 96% yang berada pada kategori sangat tertarik.

Sedangkan hasil respon peserta didik terhadap LKPD berbasis PJBL dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Respon Peserta Didik Terhadap LKPD Berbasis PJBL

Pernyataan	Persentase									
	SL	%	L	%	KL	%	TL	%	STL	%
1. Materi yang disajikan dalam LKPD ini mudah saya pahami	25	83.33	5	16.7	0	0	0	0	0	0

2. Penyampaian materi dalam LKPD berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	28	93.33	2	6.67	0	0	0	0	0	0
3. Penyajian kegiatan dalam LKPD ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan kelompok.	29	96.67	1	3.33	0	0	0	0	0	0
4. LKPD ini membimbing saya untuk menemukan konsep secara individu	21	70	9	30	0	0	0	0	0	0
5. LKPD ini mendorong saya untuk melakukan evaluasi dalam proyek yang telah kami lakukan.	24	80	4	13.3	2	6.67	0	0	0	0
6. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam LKPD ini jelas dan mudah dipahami	24	80	5	16.7	1	3.33	0	0	0	0
7. Huruf yang digunakan mudah dibaca dan sederhana	26	86.67	4	13.3	0	0	0	0	0	0
8. Tampilan LKPD menarik	25	83.33	5	16.7	0	0	0	0	0	0
9. LKPD ini mendukung saya untuk menguasai	25	83.33	5	16.7	0	0	0	0	0	0

pelajaran tematik pada tema 3 subtema 3.										
10. Penggunaan LKPD ini dapat membuat pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 tidak membosankan	27	90	3	10	0	0	0	0	0	0
11. Ilustrasi yang diberikan memudahkan saya untuk memahami materi yang tercantum pada tema 3 subtema 3.	22	73.33	8	26.7	0	0	0	0	0	0
12. LKPD ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar mengenai materi yang tercantum dalam tema 3 subtema 3.	29	96.67	1	3.33	0	0	0	0	0	0
Jumlah	305		52		3		0		0	
Persentase	1017%		173.3%		10%		0%		0%	
Rata-rata Persentase	84.72%		14.44%		0.83%		0%		0%	

Sumber: *Data Hasil Respon Peserta didik Kelas IV MIN 12 Aceh Tengah*

Berdasarkan tabel 4.4 hasil respon peserta didik terhadap LKPD berbasis PJBL diatas diperoleh dengan menggunakan angket respon peserta didik berskala likert 5 yang terdiri dari 12 pernyataan. Diketahui banyak peserta didik kelas IV adalah berjumlah 30 orang, data jumlah skor respon peserta didik tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase skor

F : Jumlah Skor yang diperoleh

N : Jumlah keseluruhan siswa

Dari hasil analisis diperoleh jumlah rata-rata persentase peserta didik yang memberikan respon SL sebanyak 84.72%, peserta didik memberikan respon L sebanyak 14.44%, yang memberikan respon KL sebanyak 0.83%, dan 0% peserta didik yang memberi respon TL dan STL. Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwasanya respon peserta didik tertinggi adalah SL dengan 84.72%, dengan perolehan persentase demikian dapat dinyatakan bahwa LKPD berbasis PJBL membuat peserta didik sangat tertarik pada proses pembelajaran

Berdasarkan data hasil yang diperoleh dari respon guru dan peserta didik dalam pembelajaran terhadap LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 kelas IV MIN 12 Aceh Tengah yang telah dikembangkan dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis PJBL Sangat Layak digunakan dan memberikan ketertarikan pada pembelajaran tema 3 subtema 3 kelas IV MIN 12 Aceh Tengah.

B. Pembahasan

1. Pengembangan dan Penggunaan LKPD Berbasis PJBL Pada Tema 3 Subtema 3

Pengembangan LKPD berbasis PJBL tema 3 subtema 3 ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Dikarenakan sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa model ADDIE merupakan model pembelajaran yang bersifat

umum dan sesuai digunakan untuk penelitian pengembangan, ketika digunakan dalam pengembangan, proses ini dianggap berurutan tetapi juga interaktif. Begitu juga dari pendapat Cheung yang menyatakan bahwa model ADDIE merupakan model yang mudah untuk digunakan dan dapat diterapkan dalam kurikulum yang mengajarkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Selain dari itu, Mulyatiningsih juga menyatakan bahwa model ADDIE adalah model yang dianggap lebih rasional dan lebih lengkap dibandingkan dengan model lain.⁵⁹ Adapun pengembangan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah yaitu, analisis, (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Bentuk hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini adalah LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 kelas IV MIN 12 Aceh Tengah.

Tahap pertama dalam mendesain LKPD berbasis PJBL adalah melakukan analisis. Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu tahu kebutuhan dan permasalahan yang ada di kelas IV MIN 12 Aceh Tengah. Sebagaimana dari hasil analisis yang peneliti peroleh yaitu terkait mengenai lembar kerja peserta didik (LKPD), yang mana LKPD masih belum sempurna dari segi penggunaan dan pengembangannya, sehingga membuat peserta didik tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan kurangnya aktivitas kegiatan serta sumber belajar. berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti mengetahui yang dibutuhkan dan cara mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengembangkan LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3.

⁵⁹ Siti Rohaeni, "Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Menggunakan Model ADDIE Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Intruksional*, Vol. 1, No.2, 2020, hal.123

Tahap kedua adalah perancangan (*Design*) yang bertujuan untuk merancang perangkat LKPD berbasis PJBL. Perancangan LKPD berbasis PJBL tersebut menggunakan tiga aplikasi yang terdiri dari *microsoft word*, *power point*, dan *corel draw*. Dalam tahap perancangan dimulai dari perumusan KI, KD dan tujuan pembelajaran, memilih gambar-gambar yang akan digunakan, membuat pertanyaan esensial, menentukan *font* huruf dan angka yang digunakan, menuntukan *background*, memilih dan mendesain kotak kata pada (shapes), dan menyusun materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas IV MIN 12 Pegasing.

Tahap ketiga adalah pengembangan (*Development*) yang mana produk sudah dirancang pada tahap ini akan dilakukan validasi kepada dosen ahli materi dan ahli media. dari hasil validasi tersebut akan dijadikan revisi terkait LKPD berbasis PJBL yang sudah dirancang sesuai masukan dari dosen dosen ahli materi maupun ahli media.

Tahap selanjutnya adalah implementasi yang dilakukan kepada guru dan peserta didik kelas IV MIN 12 Pegasing dengan tujuan untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap LKPD berbasis PJBL dengan menggunakan lembar angket yang berisi beberapa pernyataan terkait LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 yang telah dikembangkan.

Tahap akhir dalam pengembangan LKPD berbasis PJBL ini adalah evaluasi, dimana evaluasi ini dilakukan untuk merivisi kembali terhadap kekurangan dari LKPD berbasis PJBL yang sudah dikembangkan sesuai dengan masukan yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media. sebagaimana masukan

dari ahli materi dan ahli media yaitu terkait *font* yang digunakan harus konsisten, penomoran, serta penulisan kata. Adapun hasil akhir dari pengembangan adalah LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 kelas IV MIN 12 Aceh Tengah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsana dan Sujan yang menyatakan bahwa dengan menggunakan model pengembangan ADDIE akan menghasilkan Lembar Kerja Peserta didik berbasis PJBL salah satunya dalam muatan materi IPS kelas IV Sekolah Dasar.⁶⁰

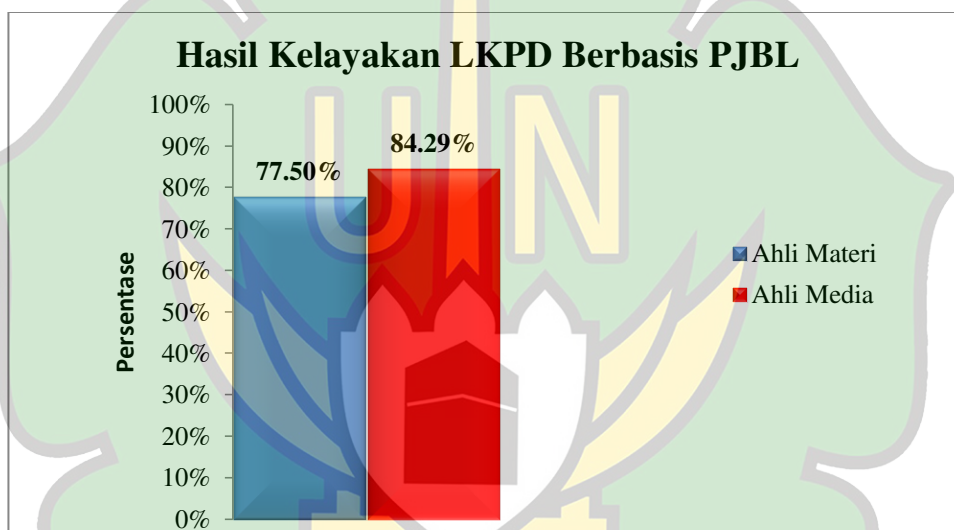
Adapun penggunaan dari LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 kelas IV MIN 12 Aceh Tengah yaitu dengan menggunakan sintak model dari PJBL itu sendiri dengan langkah orientasi masalah, menyusun rencana proyek, melakukan investigasi, penyusunan laporan, presentasi/publikasi hasil proyek, dan evaluasi proses hasil proyek.

2. Hasil Uji Kelayakan LKPD Berbasis PJBL Yang Telah Dikembangkan pada Tema 3 Subtema 3 Kelas IV MI.

Hasil dari uji kelayakan LKPD berbasis PJBL yang diperoleh dari lembar validasi yang telah diisi oleh ahli materi dan ahli media. sebagaimana diketahui pada lembar validasi ahli materi yang diisi dengan 24 pernyataan, berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari ahli materi terhadap kelayakan LKPD berbasis PJBL yaitu 77,5% dengan kategori layak. Sedangkan pada lembar validasi ahli media yang telah diisi oleh validator ahli media yang terdiri dari 14 pernyataan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari ahli media terhadap kelayakan LKPD berbasis PJBL yaitu 84,28% dengan kategori layak. Hal tersebut sejalan

⁶⁰ Oka Krismona Arsana dan Sujan, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* Dalam Muatan Materi IPS", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No.1 2021, hal 134.

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oka Krismona Arsana dan Sujan yang menyatakan bahwa hasil uji kelayakan LKPD berbasis PJBL dalam muatan materi IPS dari ahli materi yang menunjukkan LKPD berbasis PJBL sangat baik dengan persentase 92,00%, dan dari hasil *review* ahli media pembelajaran menunjukkan LKPD berbasis PJBL sangat baik dengan persentase 93,00%.⁶¹ Sebagaimana hasil uji kelayakan LKPD berbasis PJBL dalam penelitian ini dari ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Grafik 4.1 Hasil Uji Kelayakan LKPD Berbasis PJBL

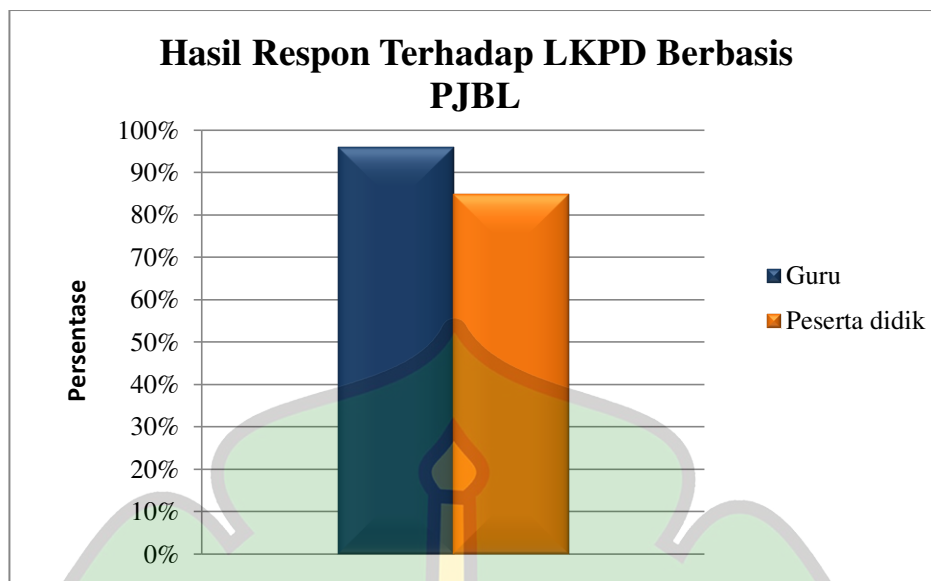
Berdasarkan grafik skor hasil uji kelayakan LKPD berbasis PJBL dari ahli materi dan ahli media di atas dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 layak digunakan pada peserta didik kelas IV MIN 12 Pegasing.

⁶¹ Oka Krismona Arsana dan Sujan, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* Dalam Muatan Materi IPS", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No.1 2021, hal 134.

3. Hasil Respon Guru dan Peserta Didik Terhadap LKPD Berbasis PJBL Pada Tema 3 Subtema 3 Yang Telah Dikembangkan.

Hasil respon guru dan peserta didik dalam pembelajaran terhadap LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 yang telah dikembangkan dengan menggunakan lembar angket. Sebagaimana lembar angket untuk guru yang terdapat 10 pernyataan yang terdiri dari 2 orang guru dengan diperoleh hasil respon rata-rata persentase 96% dengan kategori sangat tertarik. Sedangkan lembar angket untuk peserta didik terdapat 12 pernyataan dan terdiri dari 30 orang peserta didik kelas IV MIN Aceh Tengah dengan diperoleh persentase 84,72% pada kategori sangat tertarik. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laila Aunur Rochmi yang menyatakan bahwa LKPD berbasis pendekatan Steam Model PJBL kelas III tema 6 subtema 2 memperoleh hasil dari respon guru sangat baik dengan persentase 100%. Sedangkan respon dari peserta didik memperoleh persentase 98% dengan kategori sangat menarik.⁶² Sebagaimana hasil respon guru dan peserta didik dalam pembelajaran terhadap LKPD berbasis PJBL dalam penelitian ini dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

⁶² Laila Aunur Rochmi, Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan STEAM Model PJBL Untuk Peserta Didik Kelas 3 SD Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1, *Skripsi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022, hal. 81



Grafik 4.2 Hasil Respon Guru dan Peserta Didik Terhadap LKPD Berbasis PJBL

Berdasarkan grafik skor hasil respon terhadap LKPD berbasis PJBL dari guru dan peserta didik diatas dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 layak digunakan pada peserta didik kelas IV MIN 12 Aceh Tengah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 kelas IV yang dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu: dilakukan analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Hasil akhir dari pengembangan tersebut dihasilkan LKPD berbasis PJBL pada tema 3 Subtema 3 kelas IV MIN Aceh Tengah. Adapun penggunaan dari LKPD berbasis PJBL yang telah dirancang digunakan sesuai dengan tahap model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu dengan tahap yaitu orientasi masalah, menyusun rencana proyek, melakukan investigasi, penyusunan laporan, presentasi/publikasi hasil proyek, dan evaluasi proses hasil proyek.
2. Hasil kelayakan LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 kelas IV MI dengan diperoleh hasil validasi dari ahli materi dan ahli media. berdasarkan dari ahli media mendapatkan kategori layak dengan persentase 77.50%, sedangkan dari ahli materi mendapatkan kategori layak dengan persentase 84.29%. Dengan demikian LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 kelas IV MI layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran sesungguhnya. Sebagaimana diketahui dari proses pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis PJBL terlihat peserta didik banyak melakukan aktivitas sesuai arahan pada LKPD dan aktif mengerjakan LKPD secara berkelompok.

3. Respon guru dalam pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 dengan mendapatkan respon menarik dengan rata-rata persentase 96%. Sedangkan respon dari peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis PJBL pada tema 3 subtema 3 dengan diperoleh persentase 87.42% tergolong kategori sangat tertarik. Maka dapat dinyatakan bahwa LKPD berbasis PJBL tema 3 Subtema 3 sangat layak dan tertarik digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV MIN 12 Aceh Tengah.

B. Saran

1. LKPD berbasis PJBL tema 3 subtema 3 yang sudah dikembangkan ini dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan sebaik mungkin agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. LKPD berbasis PJBL ini masih banyak kekurangan dan kendala, dengan hal tersebut peneliti berharap kepada guru dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan LKPD Berbasis PJBL dengan sebagus dan semenarik mungkin agar dapat bertahan dikemudian hari.
3. Diharapkan kepada guru dan peneliti selanjutnya dengan mengembangkan LKPD berbasis PJBL bisa juga mengaitkan dengan tema yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Badar Ibnu Trianto. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burhanuddin, Afid. (2014). *Hakikat Definisi dan Ruang Lingkup Belajar dan Pembelajaran*. Diakses pada tanggal 26 agustus 2021 <http://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/07/19/hakikat-definisi-dan-ruang-lingkup-belajar-dan-pembelajaran-2/>
- Dasep Bayu Ahyar, Ema Butsi Prihastari, Rahmadsyah. (2021.) *Model-Model Pembelajaran*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup.
- Diniaty, Artina. Dkk. (2015) *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Industry Kecil Kimia Berorientasi Kewirausahaan untuk Smk*, *Jurnal, Inovasi Pendidikan Fisika*, Vol. 1 No. 1.
- Ermaniatu Nyihana. (2021). *Metode PJBL Berbasis Scientific Approach Dalam Berpikir Kritis Dan Komunikatif Bagi Siswa*. Jawa Barat: CV.Adanu Abimata.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Gagne, Brings. (2003). *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. Jakarta: PAU Dirijen Dikti Depdikbud.
- Hasil Wawancara dari Ibu Hasnawati. (2021). *Proses Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)*, Di MIN 12 Pegasing.
- Hidayah, Nurul. (2015). *Pembelajaran Tematik Integrative di Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan*, IAIN Raden Intan Lampung, Vol. 2 No.1.
- Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Kandi, Waras. (2008). *Project Besed Learning: Belajar dan Pembelajaran Dalam Konteks Kerja*”, *Jurnal Gantengkali* Vol.3.
- Maimunah, Murani, Pattimura Sc. (2020). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Memfasilitasi Pemahaman Matematis Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 04.No 02

- Majid, Abdulah. (2015). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Rosda.
- Margono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. (2006) *Sosiologi Untuk SMA Da MA Kelas XII*. Jakarta: Esis.
- Masitah. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Memfasilitasi Guru Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Siswa SD Terhadap Masalah Banjir. *Jurnal penelitian Pendidikan*. Vol. 15. No. 1.
- Mustofa, Dedi, Dkk. (2018). *Pedoman Pengembangan Tema Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Pusat Kemdukud: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Nashran, Maulana. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana A.
- Nazir. (1999). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarata: Rajawali Press.
- Ozana, Nurfatia. (2018). *Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta (LKPD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas VII Mtss TGK Chiek Dayah Cut Trio Kabupaten Pidie*, Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Ar-Raniry.
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rhosalian, Lulu, Anggi. (2017). Pendekatan Saintifik (Scientific Approach dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016. *Jurnal*. vol. 1, no. 1.
- Riska Wulandari, Dian Novita. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* pada Materi Asam Basa untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Unese Journal Of Chemical Education*. Vol. 7. No. 2.
- Rusdin, Pohan. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institute.
- Sa'dun, Akbar. (2013). *Instrument Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sani, K, Father. (2016). *Metodologi penelitian farmasi komunitas dan eksperimental*. Yogyakarta: Deepublikasi.

- Saprianal, Manurung, Juliandi, Irfan, Azuar. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press.
- Shinta, Damayanti, Dian, Dkk. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Listrik Dinamis SMA Negeri 3 Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*. Vol. 3 no. 1.
- Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Afabeta
- Suhartono. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar*. Malang: Elang Mas.
- Sujadi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana, Dadan. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Simulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana Pradana Media Group.
- Susilawati, Fasansiska. (2017). *Buku siswa SD/MI Kelas V Tema 3 Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tatik Sutarti, Irawan, Edi. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*, Yogyakarta: Deepublish.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. (2008). *Mendesain Pembelajaran Kontekstual di Kelas*. Surabaya: Kencana Pradana Media Group.
- Untoro, Joko & Tim Guru Indonesia. (2010) *Buku Pintar Pelajaran Sma/Ma Ips 6 In 1*. Jakarta Selatan: Pt Wahyu Media.
- Wahyu, Susilawati, Fasansiska, Ari. (2017). *Buku Guru SD/MI Kelas V Tema 3 Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widyastono, Herry. (2012). Muatan Pendidikan Holistic dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 18, No. 4.

- Wijaya, Syananto. Dkk. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wijayanto, Adi, Dkk. (2021). Integrasi keilmuan dalam menyongsong merdeka belajar. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Winarto, Surachmad. (1985). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito.
- Yanti, Rosinda, tinenti. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Penerapannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yunisca Nurmalisa, Siti Rahmadina, Hermi Yanzi. (2017). Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Lembar Kegiatan Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah. Lampung Tengah: Universitas Lampung. *Artikel*.
- Yusuh, Muru A. (2015). *Asesmen dan Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zainal, Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-15887/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Mendukung : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cukup dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi dimaksud;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 06 Oktober 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-15887/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2021
 KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Syahidan Nurdin, M.Pd sebagai pembimbing kedua

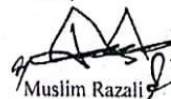
Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Dewi Sartika
 NIM : 170209021
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* pada Tema 3 Sub Tema 3 Kelas IV di MIN 12 Aceh Tengah

- KEDUA : Penbiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 18 Juli 2022

An. Rektor
 Dekan,


 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6244/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 12 Pegasing

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DEWI SARTIKA / 170209021**
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jl. Tgk. Chiek Silang Gampoeng Blang Krueng Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PJBL) pada Tema 3 Subtema 3 Kelas IV di MIN 12 Pegasing***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Mei 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 27 Juni 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 12 ACEH TENGAH
 Jln. Takengon – Isaq, KM. 6,5 Belang Bebangka
 KODE POS-24561 E-mail: minketaping@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 57 /Mi.01.09/Kp.01.12/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammaddin, S.Ag
 NIP : 197411022005011004
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Aceh Tengah

Menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Sartika
 NIM : 170209021
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Dengan ini kami tidak berkeberatan dan menerima mahasiswa/i tersebut diatas untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul ***Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Based Learning Kelas IV Pada Tema 3 Subtema 3 di MIN 12 Aceh Tengah***

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan semestinya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 12 Pegasing

Kelas / Semester : IV / I

Tema : (3) Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema : (3) Ayo Cintai Lingkungan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.3 Menggali informasi dari seorang wawancara menggunakan daftar pertanyaan 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks	Bahasa Indonesia 3.3.1 Menggali informasi melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 4.3.1 Menyajikan laporan tertulis hasil

tulis.	wawancara
IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	IPS 3.1.1 Menjelaskan pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam. 4.1.1 Menyajikan informasi tentang pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam
IPA 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	IPA 3.8.1 Menjelaskan penting penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam 4.8.1 Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggunakan lembar pertanyaan, siswa mampu menggali informasi dengan tepat.
2. Dengan melakukan wawancara dengan temannya, siswa mampu menyajikan laporan wawancara dengan kalimat yang benar.
3. Dengan mengamati video sumber daya alam Indonesia, siswa mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati dan non hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat
4. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat secara tepat.

5. Dengan mengamati video pelestarian lingkungan, siswa mampu menjelaskan pentingnya penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
6. Dengan mengamati video dan diskusi kelompok, siswa mampu melakukan kegiatan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

- Melakukan wawancara
- Pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan dan hewan
- Ciri-ciri sumber daya alam hayati dan non hayati
- Menjaga dan melestarikan lingkungan

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, Diskusi, dan Presentasi
- Model : *Project Based Learning* (PJBL)

F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Media : Video pemanfaatan sumber daya alam dan pelestariannya dan lembar pertanyaan, LKPD.
- Alat/bahan : Infocus, Kertas HVS, dan papan tulis
- Sumber Belajar: Buku guru, buku siswa, dan Internet.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.	10 menit
	- Guru mengecek kehadiran siswa	
	- Guru memberikan motivasi terkait dengan pembelajaran yang akan diajarkan.	
	- Siswa menyampaikan apersepsi (mengaitkan dengan materi): bagaimana keadaan kelas kita sekarang? Lingkungan sekolah kita?	

	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model PjBL	
Inti (Orientasi peserta didik pada masalah)	- Guru membagikan lembar pertanyaan kepada setiap siswa. (mengamati) - Kemudian guru meminta setiap siswa untuk melakukan wawancara dengan sesama teman tempat duduknya sesuai dengan lembar pertanyaan yang telah dibagikan.	55 menit
(Mengorganisasikan siswa untuk belajar)	- Selanjutnya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. - Setelah itu, siswa diajak untuk mengamati video sumber daya alam Indonesia dan pelestariannya. (mengamati) - Guru memancing siswa untuk bertanya terkait materi yang terdapat didalam video sumber daya alam Indonesia dan pelestariannya. (menanya) - Kemudian guru membagikan kertas HVS kepada setiap kelompok dan siswa didalam kelompok untuk mendiskusikan terkait materi yang diperoleh dari video sumber daya alam Indonesia dan pelestariannya yang dituliskan pada kertas HVS. (mengasosiasi)	
(Membimbing penyeledikan secara individu dan kelompok)	- Guru memberikan penjelasan terkait materi yang terdapat pada video sumber daya alam Indonesia dan pelestariannya (mengamati) - Kemudian ... Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan siswa didalam kelompok diminta untuk berdiskusi terkait LKPD yang telah dibagikan serta pengarahannya. (mengumpulkan data) - Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang telah dibagikan.	
(Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)	- Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan dalam kelompok kepada guru. - Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan dari hasil LKPD yang telah dikerjakan. (mengkomunikasikan)	

(Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)	- Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil belajar dan guru memberikan penguatan.	
Penutup	- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan	10 menit
	- Siswa mengikuti tes hasil belajar secara lisan dari guru	
	- Siswa mengutarakan refleksi belajar terhadap guru	
	- Siswa mendengarkan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual	
	- Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.	
	- Guru bersama siswa membaca doa bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.	

H. Penilaian Pembelajaran

Teknik : Tugas Kelompok

Bentuk : Lembar Kerja Peserta Didik

Instrumen : Rubrik (terlampir)

1. Rubrik Penilaian Pengetahuan Siswa

Indikator	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Teliti	Kesesuaian penempatan gambar dengan penjelasan pada LKPD	Peserta didik belum mampu menempatkan gambar sesuai dengan penjelasan pada LKPD	Peserta didik mulai mampu menempatkan beberapa gambar sesuai penjelasan namun masih banyak yang salah dalam penempatan.	Peserta didik mampu menempatkan gambar sesuai penjelasan namun masih ada beberapa yang dalam penempatan.	Peserta didik sudah mampu dalam menempatkan gambar sesuai dengan penjelasannya dengan benar

Elaborasi	Menjelaskan dan memberi pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD	Siswa belum mampu menjelaskan dan memberikan pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD	Siswa mulai mampu dalam menjelaskan beberapa pertanyaan pada LKPD namun belum mampu memberikan pendapat lebih.	Siswa mampu menjelaskan pertanyaan pada LKPD namun belum mampu memberikan pendapat lebih.	Siswa mampu menjelaskan dan memberikan pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD dengan benar.
-----------	--	---	--	---	---

2. Penilaian Sikap Siswa

(Beri tanda √ pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap sikap peserta didik)

No.	Nama Siswa	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Disiplin			Bertanggung jawab		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

3. Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Siswa yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi pemanfaatan sumber daya alam dan cara melestarikannya.

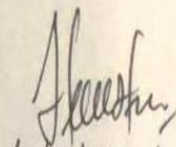
b. Pengayaan

Siswa yang sudah tuntas agar bisa membantu teman yang belum memahami materi tentang pemanfaatan sumber daya alam dan cara melestarikannya.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muhammad Adin, S.Ag
NIP. 197411102005011004

Pegasing, 31 Mei, 2022
Guru Tematik


Wahyuni, S.Pd.
NIP. 198505102009012010

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Tema (3) : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema (3) : Ayo Cintai Lingkunganmu
Sasaran Program : Peserta Didik
Judul penelitian : Pengembangan LKPD Berbasis *Project Based Learning*
 Pada Kelas IV Tema 3 Subtema 3
Pengembangan : Dewi Sartika
Validator : Azmi Hasan Lubis, M.Pd.
Tanggal : 15 - Juli - 2022

Petunjuk :

Berilah pendapat Bapak/Ibu pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda cek list (✓) pada kolom di bawah.

Keterangan Skala :

- 5 = Sangat layak
- 4 = Layak
- 3 = Cukup Layak
- 2 = Kurang Layak
- 1 = Sangat Kurang Layak

Komentar atau saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar Evaluasi ini, diucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi						
1.	Materi yang disajikan sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar					✓
2.	Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas					✓
3.	Keakuratan fakta dalam penyajian materi				✓	
4.	Kebenaran konsep dalam penyajian materi					✓
5.	Keakuratan teori dalam penyajian materi				✓	
6.	Keakuratan prosedur/metode dalam penyajian materi					✓
7.	Keberadaan unsur yang mampu menanamkan nilai				✓	
Kebahasaan						
8.	Keinteraktifan komunikasi					✓
9.	Ketepatan struktur kalimat				✓	
10.	Keterbakuan istilah yang digunakan					✓
11.	Ketepatan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
12.	Ketepatan ejaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
Penyajian						
13.	Kesesuaian teknik penyajian materi dengan sintaks model pembelajaran					✓
14.	Keruntutan konsep				✓	
15.	Penyertaan rujukan/sumber acuan dalam penyajianteks, tabel, gambar, dan lampiran					✓
16.	Kelengkapan identitas tabel, gambar, dan lampiran				✓	
Kegrafikan						
17.	Tipografi huruf yang digunakan memudahkan pemahaman, membaca, dan menarik					✓
18.	Desain penampilan, warna, pusat pandang, komposisi, dan ukuran unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				✓	
19.	Ilustrasi mampu memperjelas dan mempermudah pemahaman					✓

(Sumber : Badan Standar Nasional, 2012)

B. Kritik dan Saran

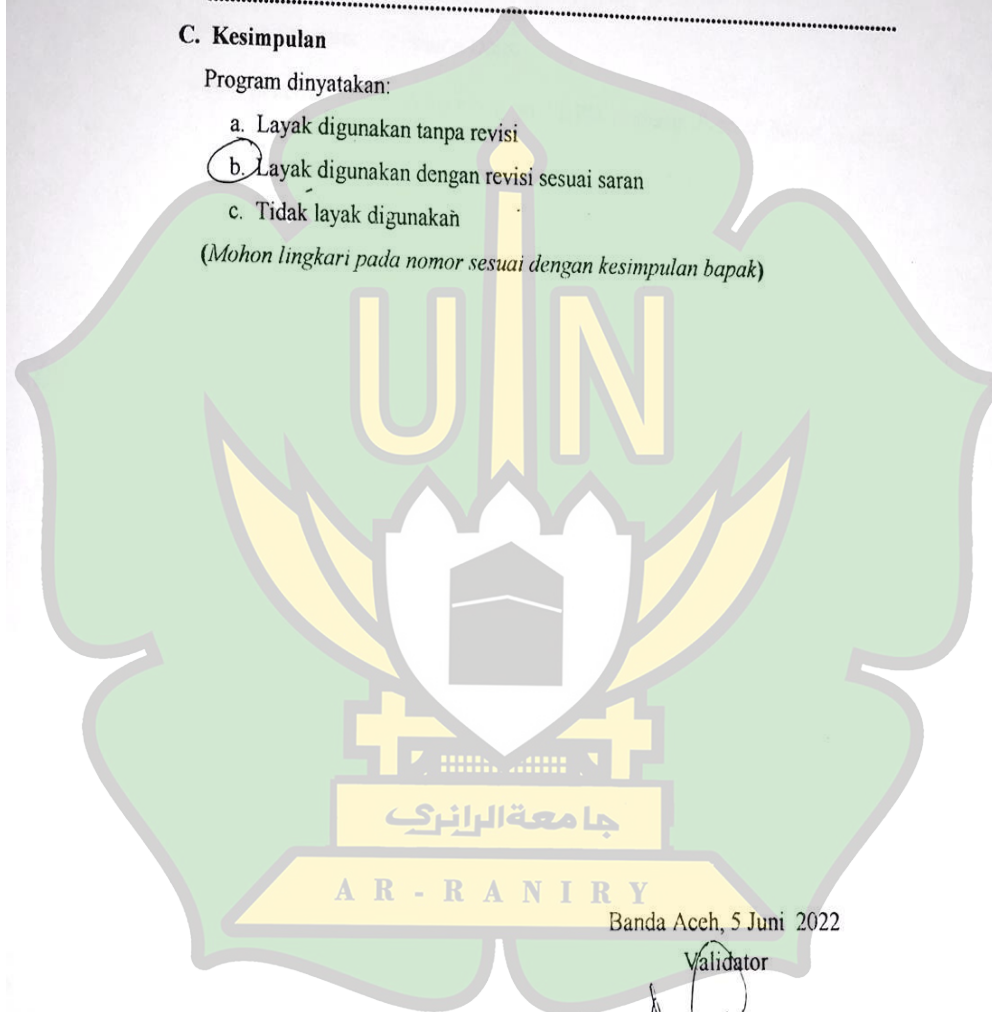
- Halaman harus disesuaikan / simetris.
- ⇒ petunjuk penggunaan harus jelas
- layout harus diperhatikan

C. Kesimpulan

Program dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak digunakan

(Mohon lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan bapak)



Banda Aceh, 5 Juni 2022

Validator

Azmi Hasan Lubis, M.Pd.
NIP. 195306292020121016

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Tema (3) : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema (3) : Ayo Cintai Lingkunganmu

Sasaran Program : Peserta Didik

Judul penelitian : Pengembangan LKPD Berbasis *Project Based Learning*
Pada Kelas IV Tema 3 Subtema 3

Pengembangan : Dewi Sartika

Evaluator : Nida Jarmita

Tanggal : 21 mei 2022

Petunjuk :

Berilah pendapat Bapak/Ibu pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom di bawah.

Keterangan Skala :

- 5 = Sangat layak
- 4 = Layak
- 3 = Cukup Layak
- 2 = Kurang Layak
- 1 = Sangat Kurang Layak

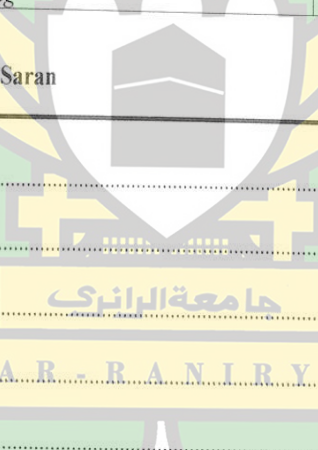
Komentar atau saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembaran Evaluasi ini, diucapkan terima kasih.

No	PENILAIAN	SKOR				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Isi						
1.	LKPD berisi materi tentang tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 3 Ayo Cintai Lingkunganmu yang sesuai dengan Kompetensi dasar dan Indikator.		✓			
2.	LKPD Memiliki tujuan pembelajaran yang jelas.		✓			
3.	LKPD Sesuai dengan kemampuan peserta didik.		✓			
4.	LKPD memuat kegiatan pembelajaran yang mendukung Kompetensi Dasar		✓			
5.	LKPD mengarahkan peserta didik untuk membangun konsep secara mandiri.		✓			
6.	Kegiatan dalam LKPD menunjukkan kesesuaian dengan sintak (tahap) model <i>project based learning</i>		✓			
7.	Kegiatan dalam tahap penentuan pertanyaan mendasar dapat mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan minatnya dalam mempelajari.		✓			
8.	Kegiatan dalam tahap desain perencanaan proyek dapat mengarahkan peserta didik dalam melakukan percobaan.		✓			
9.	Kegiatan dalam tahap menyusun jadwal dapat mengarahkan peserta didik untuk disiplin dalam mengerjakan percobaan dalam waktu yang sudah ditentukan.		✓			
10.	Kegiatan dalam tahap pengawasan guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengamati kemajuan proyek yang dikerjakan.		✓			
11.	Kegiatan pada tahap menguji hasil dapat mengarahkan peserta didik untuk menjawab soal-soal mengenai percobaan		✓			
12.	Kegiatan pada tahap evaluasi dapat mengarahkan peserta didik untuk merefleksikan pengetahuan yang telah diperoleh pada kegiatan-kegiatan yang sebelumnya		✓			
13.	LKPD dilengkapi informasi pendukung		✓			

Kebahasaan				
14.	LKPD menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓		
15.	LKPD menggunakan bahasa yang bersifat komunikatif	✓		
16.	LKPD konsisten dalam penggunaan istilah		✓	
Kelayakan Kegrafisan				
17.	LKPD menggunakan jenis huruf yang baik dan menarik		✓	
18.	LKPD memiliki tata letak yang menarik		✓	
19.	LKPD memiliki ilustrasi/gambar/foto yang berhubungan dengan konsep.	✓		
Kelayakan Penyajian				
20.	LKPD menggunakan desain yang konsisten	✓		
21.	LKPD menggunakan desain yang menarik	✓		
22.	LKPD menggunakan Ilustrasi yang sesuai dengan materi	✓		
23.	LKPD menyediakan ruang yang cukup untuk jawaban peserta didik	✓		
24.	Kegiatan dalam LKPD berurutan sesuai dengan sintak model <i>project based learning</i>	✓		

b. Kritik dan Saran



جامعة الرانيري

AL-RANIRY

c. Kesimpulan

Program dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak digunakan

(Mohon lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan bapak)



Banda Aceh, -2022

Ahli Materi

Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19890223 2011012 009

LEMBAR ANGKET RESPON GURU

Nama Guru : Wahyu, S.Pd
 Kelas/ Semester : 19880510 2005012010
 Tanggal : 31 Mei 2022
 Judul Penelitian : Pengembangan LKPD Berbasis *Project Based Learning* pada Kelas IV pada Tema 3 Subtema 3

Petunjuk :

1. Berikut ini Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut dengan memberikan tanda ceklist (v) pada skala penilaian yang sesuai.
2. Keterangan skala penilaian
 5 : sangat tertarik
 4 : tertarik
 3 : kurang tertarik
 2 : tidak tertarik
 1 : Sangat Tidak Setuju
3. Aspek penilaian pada tabel dibawah ini.

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan LKPD berbasis PjBL menarik					
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
3.	Petunjuk pelaksanaan LKPD berbasis PjBL mudah dipahami					✓
4.	LKPD berbasis PjBL dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan konsep yang diberikan.					✓
5.	LKPD berbasis PjBL memuat permasalahan yang relevan dengan materi.					✓
6.	LKPD berbasis PjBL mampu mendorong siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan				✓	
7.	LKPD Berbasis PjBL mampu mengarahkan siswa bekerja secara kelompok.					✓
8.	LKPD berbasis PjBL mampu menunjang pembelajaran yang berpusat pada siswa					✓
9.	Kegiatan pembelajaran yang termuat				✓	

	dalam LKPD berbasis PjBL mampu melatih keterampilan siswa.				✓	
10.	LKPD berbasis PjBL mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran tema 3 subtema 3					✓

Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....



31 Mei 2019 Tgl/Bln/Thn
Guru Mata Pelajaran

Wahyuni
Wahyuni S.Pd.
NIP.198505012009012010

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : YUSINTE SIMAHATE
 Kelas/ Semester : 40 / 2
 Tanggal : 31
 Judul Penelitian : Pengembangan LKPD Berbasis *Project Based Learning* pada Kelas IV pada Tema 3 Subtema 3

Petunjuk :

- a. Mulailah dengan membaca *Basmallah*.
- b. Sebelum mengisi angket ini, terlebih dahulu kamu telah mengamati tampilan dari media animasi berbasis animaker pada pembelajaran IPS.

Angket ini terdapat 18 pertanyaan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian. Berikan jawaban yang sesuai dengan pilihanmu setelah kamu mengamati media animasi yang ditampilkan.

- c. Jawaban diberikan pada skala penilaian, yang sudah disediakan. Dengan skala penilaian

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Kurang Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat tidak setuju

- d. Mohon diberikan pendapat anda dengan tanda (√) sesuai dengan pernyataan pada kolom di bawah ini.

Contoh:

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Tampilan LKPD				√	

2.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca						√
No	Pernyataan	Penilaian					
		5	4	3	2	1	
Penyajian Materi							
1.	Materi yang disajikan dalam LKPD ini mudah saya pahami	√					
2.	Penyampaian materi dalam LKPD berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	√					
3.	Penyajian kegiatan dalam LKPD ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan kelompok.	√					
4.	LKPD ini membimbing saya untuk menemukan konsep secara individu	√					
5.	LKPD ini mendorong saya untuk melakukan evaluasi dalam proyek yang telah kami lakukan.	√					
Bahasa							
6.	Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam LKPD ini jelas dan mudah dipahami	√					
7.	Huruf yang digunakan mudah dibaca dan sederhana	√					
Ketertarikan							
8.	Tampilan LKPD menarik	√					
9.	LKPD ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran tematik pada tema 3 subtema 3.	√					
10.	Penggunaan LKPD ini dapat membuat pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 tidak membosankan		√				
11.	Ilustrasi yang diberikan memudahkan saya untuk memahami materi yang tercantum pada tema 3 subtema 3.		√				
12.	LKPD ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar mengenai materi yang tercantum dalam tema 3 subtema 3.	√					

Kritik dan Saran:

SAYA sangat mudah memahami hal LKPD

2022

Peserta Didik

Handwritten signature

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama : FARIS AL FABIH
 Kelas/ Semester : 4b
 Tanggal : 31
 Judul Penelitian : Pengembangan LKPD Berbasis *Project Based Learning* pada Kelas IV pada Tema 3 Subtema 3

Petunjuk :

- Mulailah dengan membaca *Basmallah*.
- Sebelum mengisi angket ini, terlebih dahulu kamu telah mengamati tampilan dari media animasi berbasis animaker pada pembelajaran IPS. Angket ini terdapat 18 pertanyaan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian. Berikan jawaban yang sesuai dengan pilihanmu setelah kamu mengamati media animasi yang ditampilkan.

- Jawaban diberikan pada skala penilaian, yang sudah disediakan. Dengan skala penilaian

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Kurang Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat tidak setuju

- Mohon diberikan pendapat anda dengan tanda (√) sesuai dengan pernyataan pada kolom di bawah ini.

Contoh:

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Tampilan LKPD				√	

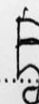
2.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca						√
No	Pernyataan	Penilaian					
		5	4	3	2	1	
Penyajian Materi							
1.	Materi yang disajikan dalam LKPD ini mudah saya pahami	✓					
2.	Penyampaian materi dalam LKPD berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	✓					
3.	Penyajian kegiatan dalam LKPD ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan kelompok.	✓					
4.	LKPD ini membimbing saya untuk menemukan konsep secara individu	✓					
5.	LKPD ini mendorong saya untuk melakukan evaluasi dalam proyek yang telah kami lakukan.	✓					
Bahasa							
6.	Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam LKPD ini jelas dan mudah dipahami	✓					
7.	Huruf yang digunakan mudah dibaca dan sederhana	✓					
Ketertarikan							
8.	Tampilan LKPD menarik	✓					
9.	LKPD ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran tematik pada tema 3 subtema 3.	✓					
10.	Penggunaan LKPD ini dapat membuat pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 tidak membosankan	✓					
11.	Ilustrasi yang diberikan memudahkan saya untuk memahami materi yang tercantum pada tema 3 subtema 3.	✓					
12.	LKPD ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar mengenai materi yang tercantum dalam tema 3 subtema 3.	✓					

Kritik dan Saran:

Saya sangat menyukai belajar menggunakan LKPD

2022

Peserta Didik



DOKUMENTASI



**Guru 1 Melakukan Penilaian
terhadap LKPD Berbasis PJBL**



**Guru 2 Melakukan Penilaian
terhadap LKPD Berbasis PJBL**



**Pemaparan dan Penjelasan LKPD
Berbasis PJBL**



**Peserta Didik Mengerjakan LKPD
Berbasis PJBL**



**Peserta Didik Melakukan Pengisian
Angket terhadap LKPD berbasis
PJBL**



**Foto Bersama Peserta Didik Kelas
IV MIN Pegasing**

*Lampiran***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Dewi Sartika
2. Tempat/Tgl Lahir : Bies Penantanan, 22 Agustus 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
9. Asal : Aceh Tengah
10. Alamat : Desa Panangan Mata, Kecamatan Pegasing,
Kabupaten Aceh Tengah.
11. Nama Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Makmur
Pekerjaan : Petani
 - b. Nama Ibu : Sarina
Pekerjaan : IRT
12. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD N 2 Bies
 - b. SLTP : SMP N 17 Takengon
 - c. SLTA : SMA N 3 Takengon
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 - e. Fakultas/Jurusan : FTK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah